



PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.). Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ILYAS HADI DARMAWAN

NIM. 22190114664

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1445 H/2024 M

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : ILYAS HADI DARMAWAN
Nomor Induk Mahasiswa : 22190114664
Gelara Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Hakmi Wahyudi, M.Pd
Penguji II/Sekretaris

Dr. Eva Dewi M.Ag.
Penguji III

Dr. Djepri E. Hulawa, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /03/2024



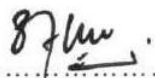
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Partisipasi Program Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN se Kecamatan Pinggir Bengkalis** yang ditulis oleh sdr:

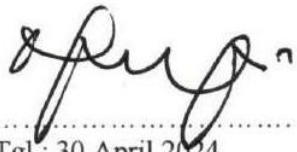
Nama : Ilyas Hadi Darmawan
NIM : 22190114664
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 Maret 2024.

Penguji I,
Dr. Eva Dewi, M. Ag
NIP. 19750517 200312 2 003


Tgl.: 30 April 2024

Penguji II,
Dr. Djeprin E. Hulawa, M. Ag
NIP.19700611 201411 1 002


Tgl.: 30 April 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Ilyas Hadi Darmawan
 NIM : 22190114664
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 Maret 2024.

Pembimbing I,
Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
 NIP 19631214 198803 1 002

Tgl.: 30 April 2024

Pembimbing II
Dr. Khairil Anwar, M. A.
 NIP 19740713 200801 1 011

Tgl.: 30 April 2024

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag.
 NIP. 19700422 200312 1 002

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

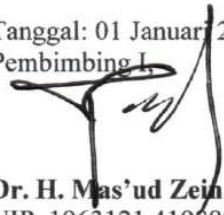
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan** yang ditulis oleh:

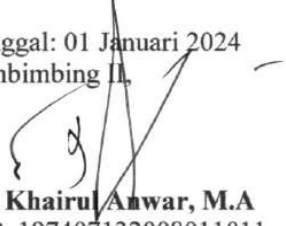
Nama : Ilyas Hadi Darmawan
NIM : 22190114664
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

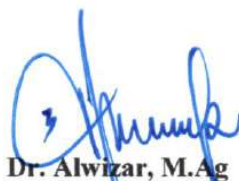
Tanggal: 01 Januari 2024
Pembimbing I,


Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 1963121 41988031002

Tanggal: 01 Januari 2024
Pembimbing II,


Dr. Khairul Anwar, M.A
NIP. 197407132008011011

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ilyas Hadi Darmawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

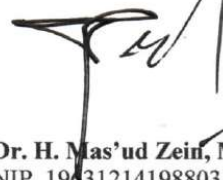
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ilyas Hadi Darmawan
NIM : 22190114664
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 01 Januari 2024
Pembimbing I,



Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
NIP. 196312141988031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Khairil Anwar, M.A
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Ilyas Hadi Darmawan

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Ilyas Hadi Darmawan
NIM : 22190114664
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi: Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 01 Januari 2024
Pembimbing II,

Dr. Khairil Anwar, M.A
NIP. 197407132008011011



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilyas Hadi Darmawan
 NIM : 22190114664
 Tempat Tanggal Lahir : Ranah, 4 November 1996
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul tesis : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa Paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 01 Januari 2024



ILYAS HADI DARMAWAN
 NIM. 22190114664

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita semua, shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabat dan para pengikutnya. Atas Ridho dan rahmat dari Allah SWT.

Tesis dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa SMA Negeri Se-Kecamatan Senapelan”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan tesis ini penulis menyadari begitu banyak menerima bantuan dari berbagai pihak. Terutama penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada keluarga penulis yaitu kepada ibunda Sidarwani (almarhumah), ayahanda Umar. J (almarhum), nenek penulis Siti A. Mikar, saudara-saudara penulis Edi Wiranata, M. Syukri, Eni Yusnita S.Pd, Zafril Harif, dan Deli Yasni, S.Pd.

Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, dan Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A dan Dr. Zaitun, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau.
3. Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Khairil Anwar, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Khairil Anwar, M.A selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun Tesis.
- Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
- Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya dosen Pendidikan Agama Islam yang menjadi tempat bertanya dan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Dr. Hj. Nurhafni, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 7, Guru, Staf, dan Siswa SMAN 7 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data
8. Tri Hartanti, S.T., M.M selaku Kepala Sekolah, Guru, dan Staf, dan Siswa SMA Nurul Falah Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data
9. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2021 terkhusus untuk kelas PAI Lokal A serta semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu persatu
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih atas semua dukungan dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita.

Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 29 Desember 2023

Penulis

Ilyas Hadi Darmawan
NIM. 22190114664

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	9
C. Identifikasi Masalah	10
D. Batasan Masalah.....	11
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	14
B. Penelitian Yang Relevan	64
C. Kerangka Berfikir.....	69
D. Konsep Operasional	70
E. Asumsi dan Hipotesis	74
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	76
B. Waktu dan Tempat Penelitian	76
C. Subjek dan Objek Penelitian	76

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

D. Populasi dan Sampel Penelitian...	77
E. Teknik Pengumpulan Data	79
F. Pengujian Instrumen Penelitian	80
G. Teknik Analisis Data	85

BAB V PENUTUP

A. Deskripsi Lokasi penelitian	89
B. Penyajian Data Penelitian.....	102
C. Persyaratan Analisis Data.....	126
D. Analisis Data Penelitian	131
E. Pembahasan	139

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Siswa Muslim SMAN 7 Pekanbaru	77
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Siswa Muslim SMAS Nurul Falah Pekanbaru	78
Tabel 3.3	Kriteria Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian.....	80
Tabel 3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional.....	81
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	82
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa	83
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional.....	84
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual	84
Tabel 3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Akhlak	85
Tabel 4.1	Profil SMA Negeri 7 Pekanbaru	90
Tabel 4.2	Nama-Nama Kepala SMA Negeri 7 Pekanbaru	91
Tabel 4.3	Tenaga Pengajar Dan Tenaga Kependidikan	91
Tabel 4.4	Peserta Didik SMA Negeri 7 Pekanbaru.....	94
Tabel 4.5	Sarana Dan Prasarana SMA Negeri 7 Pekanbaru	94
Tabel 4.6	Profil SMA Nurul Falah Pekanbaru.....	97
Tabel 4.7	Nama-Nama Kepala SMA Nurul Pekanbaru	98
Tabel 4.8	Tenaga Pengajar Dan Tenaga Kependidikan	98
Tabel 4.9	Peserta Didik SMA Nurul Pekanbaru	99
Tabel 4.10	Sarana Dan Prasarana SMA Nurul Falah Pekanbaru.....	100
Tabel 4.11	Frekuensi variabel X1, X2, dan Y.....	102
Tabel 4.12	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X1.....	103
Tabel 4.13	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X2.....	111
Tabel 4.14	Rekapitulasi Hasil Angket Variabel X2.....	118

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas	126
Tabel 4.16	Hasil Uji Homogenitas.....	127
Tabel 4.17	Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y	128
Tabel 4.18	Hasil Uji Linearitas Variabel X2 Dengan Variabel Y	129
Tabel 4.19	Hasil Uji Multikolinearitas.....	130
Tabel 4.20	Koefisien Product Moment Person X1 dan Y.....	131
Tabel 4.21	Persamaan Regresi Linear Sederhana X1 dan Y.....	132
Tabel 4.22	Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan Y.....	133
Tabel 4.23	Koefisien Product Moment Person X2 dan Y	134
Tabel 4.24	Persamaan Regresi Linear Sederhana X2 dan Y	134
Tabel 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi X2 dan Y.....	135
Tabel 4.26	Output Coefisients	136
Tabel 4.27	Output Anova X1 Dan X2 Terhadap Y	137
Tabel 4.28	Koefisien Determinasi	138

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{a}$ = aa
- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{i}$ = ii
- Vokal Panjang (*mad*) $\hat{u}$ = uu

Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.

Ta’ Marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

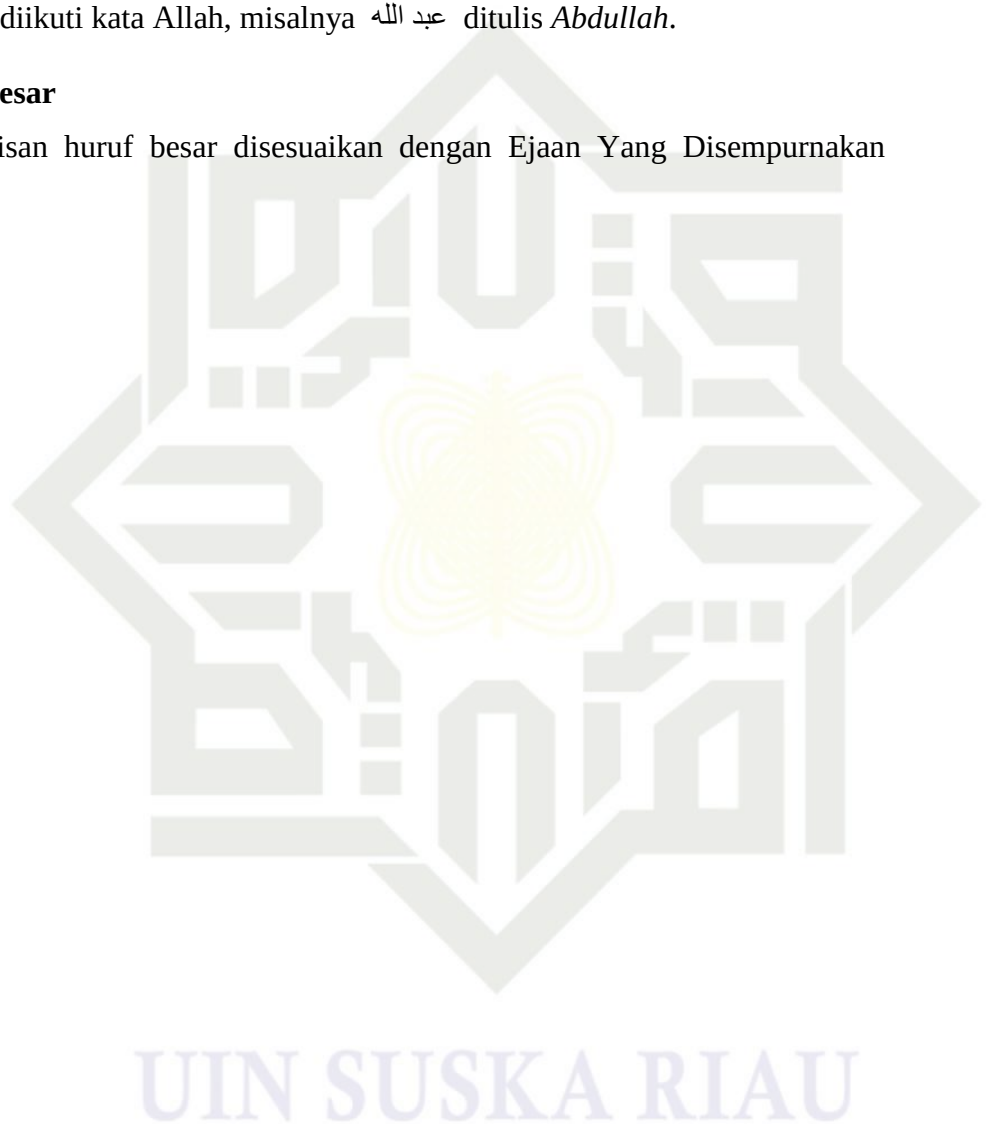
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Kata Sandang *Alif Lam*

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis al, misalnya المسلم ditulis al-Muslim, الدار ditulis al-Dar. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



ABSTRAK

Ilyas Hadi Darmawan (2023) : **Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan**

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini berjumlah 790 siswa. Sampel penelitian sebanyak 265 siswa. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 5%, Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan regresi linier dan berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,370 > 0,120$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$, dengan pengaruh sebesar 13,7%. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,425 > 0,120$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,005$, dan dengan pengaruh sebesar 18,0%. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan spiritual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,632 > 3,03$) dengan hasil koefisien determinasi sebesar 0,195. Artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya sebesar 80,5% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini

Kata Kunci: *Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Akhlak Siswa*

UIN SUSKA RIAU

Niyas Hadi Darmawan (2023) : **The Influence of Emotional and Spiritual Intelligence on Students' Morality in Senior High Schools in the Senapelan District**

This research aims to find the influence of emotional and spiritual intelligence on students' morality in Senior High Schools in the Senapelan District. This is a field research with a quantitative approach. The population of this research consists of 790 students, with a sample size of 265 students. The sampling technique used is simple random sampling, and the sample is determined using the Slovin formula with a 5% error rate. Data collection in this research is done through questionnaires, and data analysis is conducted using linear and multiple regression techniques. The results of this research show that emotional intelligence has a significant influence on students' morality in Senior High Schools in the Senapelan District. This is indicated by the calculated value (0.370) being greater than the table value (0.120), with a significance value of 0.000, which is less than 0.005, and the influence is 13.7%. There is also a significant influence of spiritual intelligence on students' morality in Senior High Schools in the Senapelan District. This is indicated by the calculated value (0.425) being greater than the table value (0.120), with a significance value of 0.000, which is less than 0.005, and the influence is 18.0%. Furthermore, there is a significant simultaneous influence of emotional and spiritual intelligence on students' morality in Senior High Schools in the Senapelan District. This is indicated by the calculated F value (31.632) being greater than the table F value (3.03), with a coefficient of determination of 0.195. This means that the independent variables have a 19.5% influence on the dependent variable, while the remaining 80.5% is contributed by other variables that are not discussed in this research.

Kata Kunci: *Emotional intelligence, spiritual intelligence, and students' morality*

ملخص البحث

إلياس هادي درماوان (2023) : تأثير الذكاء العاطفي والروحي على أخلاق الطلاب في المدارس الثانوية في منطقة سينابيلان

يهدف هذا البحث إلى معرفة تأثير الذكاء العاطفي والروحي على أخلاق طلاب المدارس الثانوية في منطقة سينابيلان. هذا البحث هو بحث ميداني ذو مدخل كمي، ويبلغ عدد مجتمع هذا البحث 790 طالبا وطالبة. وبلغت عينة البحث 265 طالبا. تم استخدام الصيغة السلوفينية في أخذ العينات بمعدل خطأ قدره 5%، كما استخدمت تقنية أخذ العينات في أخذ العينات العشوائية البسيطة. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث الاستبيان، وتستخدم تقنية تحليل البيانات الانحدار الخطي والمتعدد. أظهرت نتائج هذا البحث أن الذكاء العاطفي له تأثير كبير على أخلاق الطلاب في المدارس الثانوية في منطقة سينابيلان. تتم الإشارة إلى ذلك من خلال كون نتائج ر-حساب أكبر من ر-جدول ($0,370 < 0,20$) بقيمة دلالة $0,000 < 0,005$ بتأثير 13.7%. يوجد تأثير كبير للذكاء الروحي على أخلاق الطلاب في المدارس الثانوية العليا في منطقة سينابيلان. تتم الإشارة إلى ذلك من خلال كون نتائج ر-حساب أكبر من ر-جدول ($0,425 < 0,120$) بقيمة دلالة $0,000 < 0,005$ وبتأثير 18.0%. هناك تأثير كبير للذكاء العاطفي والروحي في وقت واحد على أخلاق الطلاب في المدارس الثانوية العليا في منطقة سينابيلان. ويشار إلى ذلك بقيمة ر-حساب $31.632 < 3.03$ بمعامل تحديد قدره 0.195. وهذا يعني أن تأثير المتغير المستقل على المتغير التابع هو 19.5%. أما النسبة المتبقية البالغة 80.5% فقد ساهمت بها متغيرات أخرى لم تتم مناقشتها في هذا البحث.

الكلمات الأساسية: الذكاء العاطفي، الذكاء الروحي، أخلاق الطالب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna yang telah dibekali oleh sang pencipta dengan berbagai potensi dasar yang dapat ditumbuhkan berkembang seoptimal mungkin menuju kesempurnaan yang disebut dengan insanul kamil atau manusia paripurna. Untuk mencapai prediket tersebut, maka dibutuhkan suatu proses yang disebut dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang untuk mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik.¹ Pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mengembangkan dan membina potensi manusia serta mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu, pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam membudayakan manusia, melalui pendidikan seseorang akan dibentuk dan diarahkan hingga

¹ Hamdani, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 19.

² Departemen Pendidikan RI, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membentuk kepribadian yang unggul. Pendidikan tidak hanya terkait bertambahnya ilmu pengetahuan, namun harus mencakup aspek sikap dan juga perilaku sehingga dapat menjadikan anak sebagai manusia yang bertakwa, berilmu, dan berakhlak mulia.³

Dalam Islam kedudukan akhlak sangatlah penting karena sepertiga isi Al-Qur'an berbicara tentang akhlak. Akhlak sendiri artinya adalah adat kebiasaan, perangai, tabiat, *muru'ah*, dan agama. Menurut mahjuddin, akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.⁴ Artinya, jika seseorang akhlaknya tidak baik maka agamanya bisa dikatakan tidak baik juga dan sebaliknya jika akhlak seseorang baik maka agamanya pun juga akan baik.

Seorang pakar pendidikan, Arif Rahman menilai bahwa sampai saat ini masih ada yang keliru dalam pendidikan di Tanah Air. Menurutnya, titik berat pendidikan masih lebih banyak pada prestasi akademik dan kurang memperhitungkan akhlak dan budi perkerti siswa.⁵ Hal tersebut menjadikan pendidikan diposisikan sebagai institusi yang dianggap gagal dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia. Sehingga berbagai fenomena telah terjadi pada saat sekarang ini, salah satu masalah yang paling besar adalah krisis moral dan akhlak.⁶

³ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 6.

⁴ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), hlm. 5

⁵ Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Kurikulum Berbasis Al-Quran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2.

⁶ Andi Ramndini Sumarna dkk, "Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Di Islamic Full Day School SMP Salman Al-Farisi Bandung", *Tarbawi: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 4 No. 2, 2017, hlm. 180.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada sistem pendidikan nasional terdapat enam masalah pokok, yaitu: 1) menurunnya akhlak dan moral peserta didik, 2) pemerataan kesempatan belajar yang tidak terwujud, 3) masih rendahnya efisiensi internal sistem pendidikan, 4) status kelembagaan, 5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan pembangunan nasional, dan 6) sumber daya yang belum profesional.⁷

Tentu saja krisis akhlak dan nilai-nilai moral yang melanda masyarakat saat ini tidak lepas dari ketidakefektifan penanaman nilai-nilai akhlak, baik di lingkungan pendidikan formal, nonformal, maupun pendidikan informal.⁸ Dalam dunia pendidikan banyak sekali fenomena-fenomena yang mengkhawatirkan muncul di berbagai media seperti perkelahian antar pelajar, pergaulan bebas, pornografi, kenakalan remaja, dan masih banyak lagi.

Permasalahan tersebut relevan dengan kondisi dan situasi di SMA Se-Kecamatan Senapelan. Dari informasi awal diketahui bahwa akhlak siswa di sekolah, baik sekolah negeri maupun swasta masih banyak yang belum bagus dan belum sesuai dengan harapan. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah seorang Staff Kesiswaaan SMA Se-Kecamatan Senapelan khususnya SMAN 7 Pekanbaru, penulis mendapat informasi bahwa sebagian besar peserta didik masih menunjukkan sikap atau adab yang kurang baik bahkan tidak sedikit diantara mereka yang masih melakukan pelanggaran aturan sekolah, seperti tidak disiplin dalam

⁷ Mas'ud Zein. "Mastery Learning(faktor-faktor yang mempengaruhinya)". (Yogyakarta: Aswaja Pressindo). hlm. 3

⁸ Alviana, Mifta, and Desy Naelasari. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang." Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan 2.1 (2022): hlm. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masuk kelas, tidak hormat kepada guru, berkata kotor, membuly sesama teman, seriang berbohong, tiduran saat guru menjelaskan pelajaran, keluar masuk tanpa izin guru mengajar, merokok, enggan melaksanakan shalat berjamaah, bahkan sampai ada yang merusak sarana dan prasarana sekolah.⁹

Begitu juga dengan SMAS di Kecamatan Senapelan, yang mana berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SMA Nurul Falah, kondisi akhlak siswa juga tidak terlalu jauh berbeda. Hal tersebut terlihat dari indikasi-indikasinya, dimana masih banyak siswa yang makan dan minum sambil berdiri, tidak ikut melaksanakan ibadah shalat, suka mengganggu temannya saat beribadah, mengambil barang yang bukan miliknya, berbohong, suka berkata-kata kotor, kurang sopan kepada teman dan gurunya, suka membuat kegaduhan di dalam kelas, dan tidak disiplin dalam berpenampilan.¹⁰

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan bermacam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Dengan demikian akhlak harus terdorong dari jiwa seseorang itu sendiri, bukan karena suatu keterpaksaan. Maka dari itu, agar siswa memiliki akhlak yang baik tentu saja dibutuhkan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain yang disebut dengan kecerdasan emosional.

⁹ Wawancara dengan Muhammad Almi, Staff Kesiswaaan di SMAN 7 Pekanbaru, Selasa 07 Februari 2023.

¹⁰ Wawancara dengan Muhammad Fachri Junaidi Harahap, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAS Nurul Falah Pekanbaru, Rabu 08 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Maurice Elias, seorang profesor psikologi di Universitas Rutgers menjelaskan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung memiliki akhlak yang lebih baik. Hal ini karena mereka memiliki kemampuan untuk mengenali emosi negatif seperti kemarahan, kecemburuan, dan kegelisahan, dan mengelolanya dengan cara yang konstruktif. Mereka juga mampu memahami perasaan orang lain, sehingga mampu berempati dan bersikap baik terhadap orang lain.¹¹

Selain itu Daniel Goleman juga menjelaskan bahwa kecerdasan emosional ini merujuk pada kemampuan individu dalam mengenal emosi yang terjadi baik yang terjadi dalam dirinya maupun mengenal emosi yang terjadi pada orang lain, kemampuan individu mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain secara efektif dan menerapkannya emosi tersebut sebagai suatu tindakan yang sesuai, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri, dan mampu melakukan interaksi sosial di lingkungan sekitarnya.¹² Beliau mengatakan bahwa Perilaku moral yang baik dan akhlak yang kuat dapat dibentuk melalui pengembangan kecerdasan emosional yang baik.¹³

Dengan kecerdasan emosional, seseorang akan memiliki kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi mereka sendiri dan orang lain. Dengan memahami dan mengenali emosi, seseorang menjadi lebih sadar akan dampak tindakan dan kata-kata mereka terhadap orang

¹¹ Maurice J. Elias, *Promoting Social and Emotional Learning Guidelines For Educators*, (alexandria : ASCD, 2015), hlm. 76

¹² Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Terjemahan T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996), hlm. 45

¹³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, (California: Bantam Books). hlm.195

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain. Mereka juga dapat mengembangkan empati yang lebih baik dan merespons dengan lebih baik terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain.

Mereka juga cenderung lebih mampu mengelola emosi negatif seperti kemarahan, frustrasi, atau kecemasan dengan cara yang sehat dan konstruktif. Selain itu, kecerdasan emosional juga berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan efektif. Kemampuan untuk mengungkapkan emosi dengan tepat dan mengkomunikasikan perasaan dan niat dengan jelas dapat membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

Sejalan dengan perkembangan ilmu dan pengetahuan, ternyata akhlak seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosional saja, melainkan ada kecerdasan lain yang dapat mempengaruhi akhlak seseorang yang disebut dengan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual itu sendiri adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai suatu tindakan atau jalan hidup seseorang.¹⁴

Danar Zohar dan Ian Marshall menjelaskan bahwa untuk memfungsikan kecerdasan Intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ) secara lebih efektif, perlu adanya kemampuan dari kecerdasan tertinggi kita¹⁵ yaitu kecerdasan Spiritual (SQ). mereka mendefenisikan kecerdasan

¹⁴ Nurhadi dan Fitria, "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota," PALAPA: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu 8, no. 1 (Mei 2020), hlm. 58.

¹⁵ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual, ESQ: Emotional Spiritual Quotient berdasarkan 6 rukun Iman dan 5 rukun Islam*, (Jakarta: Penerbit Alfabeta, 2001), hlm.47.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna dan value, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.¹⁶

Mereka juga menekankan bahwa kecerdasan spiritual membantu individu dalam memperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai moral yang mendasari tindakan dan perilaku mereka. Dengan mengembangkan kecerdasan spiritual, individu dapat memperkuat dasar moral mereka dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab secara moral.

Maka, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi cenderung memiliki akhlak baik karena kesadaran dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai moral, etika, dan konsekuensi tindakan mereka dalam konteks yang lebih luas.¹⁷

Adapun pembinaan akhlak telah dilakukan dengan berbagai cara dan pendekatan. Selain itu juga untuk kecerdasan emosional dan spiritual siswa telah diupayakan dengan baik, hal ini terlihat dari kegiatan proses pembelajaran yang mengandung materi-materi untuk mendukung pembentukan akhlak, kecerdasan emosional dan spiritualnya. Kemudian juga dengan dilaksanakannya budaya religius dan berbagai kegiatan keagamaan seperti siswa yang setiap harinya membaca Al-Quran 15 menit

¹⁶ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotion The ESQ Way* 165 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam, (Jakarta: Penerbit Agra, 2007), hlm. 13

¹⁷ Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebelum belajar, kemudian juga dilaksanakan kegiatan Imtaq seperti tilawatil Qur'an, pengajian rutin keagamaan, infaq setiap hari, gema tasbih, yasinan, pembacaan lantunan dzikir, tadarus Al-Quran, Penyelenggaraan shalat dhuha, dzuhur, ashar, berjamaah di sekolah, peringatan hari besar Islam serta pesantren kilat pada bulan Ramadhan.¹⁸

Dengan adanya pembinaan kecerdasan emosional dan spiritual tersebut, dan siswa mengikutinya dengan baik serta penuh keikhlasan maka siswa akan memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya yang baik juga. Jika siswa mampu memiliki kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual yang baik, maka akhlak atau tingkah laku siswa tentunya akan baik juga.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.¹⁹ Rata-rata kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual siswa termasuk kategori bagus. Maka dari pemaparan penjelasan diatas, kalau kecerdasan emosional dan spiritual siswanya berada pada kategori bagus maka tentu saja seharusnya akan berperangaruhn terhadap akhlak siswa. Akan tetapi pada kenyataannya berbeda, penulis masih menemukan siswa yang akhlaknya belum sesuai dengan harapan atau masih belum mencerminkan siswa yang memiliki akhlakul karimah. Artinya, akhlak mereka masih sama seperti observasi awal yang penulis lakukan.

¹⁸ Wawancara dengan Mhd. Nurdin, Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru, Senin 13 Febuari 2023.

¹⁹ Observasi di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan, Kamis 14 Febuari 2023.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan makna dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah sebuah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.²⁰ Kecerdasan emosional yang dimaksudkan penulis bukanlah kemampuan untuk bisa mengespresikan perasaan yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar secara umum, akan tetapi kemampuan seseorang dalam menyadari, memahami dan mengontrol emosi negatif yang datang, mampu membuat keputusan yang tepat, bisa menyelesaikan permasalahan dengan baik, mampu beradaptasi, bisa membangun hubungan yang positif dan dapat meningkatkan motivasi belajar.

2. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah dalam setiap perilaku, melalui langkah-langkah dan juga pemikiran

²⁰ Hamzah B. Uno, Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 69

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bersifat futrah, menuju manusia seutuhnya dan memiliki pemikiran tauhid serta berprinsip hanya karena Allah.²¹ Kecerdasan spiritual yang dimaksud penulis yaitu kecakapan dalam ibadahnya dengan Allah, mampu bersikap jujur, pemaaf serta memiliki etika dan moral yang baik.

3. Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²² Jika sikap itu yang darinya lahir perbuatan yang baik dan terpuji, baik dari segi akal dan syara', maka ia disebut akhlak yang baik. Dan jika lahir darinya perbuatan tercela, maka sikap tersebut disebut akhlak yang buruk.²³ Jadi akhlak yang dimaksud penulis yaitu akhlak yang baik atau disebut juga dengan akhlakul karimah.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. siswa sering makan dan minum sambil berdiri.
2. siswa kurang hormat kepada orang tua dan guru
3. Masih ada siswa tidak ikut melaksanakan ibadah shalat berjamaah
4. Masih ada siswa yang mengambil barang yang bukan miliknya.
5. Siswa suka berbohong kepada teman dan gurunya.
6. Masih banyak siswa yang keluar masuk kelas tanpa izin guru mengajar
7. Masih ada siswa yang membiarkan sampah berserakan didalam kelas

²¹ Ary Ginanjar, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotion The ESQ Way 165 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, (Jakarta: Penerbit Agra, 2007), hlm.43

²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3

²³ H. Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (PT. Mitra Cahaya Utama, 2005), Cet ke-2, hlm. 29

D. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian ini pada pembahasan “Pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual terhadap akhlakul karimah siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan”. Adapun lokasi penelitian pada Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan, dibatasi hanya untuk dua sekolah saja yaitu SMA Negeri 7 Pekanbaru dan SMAS Nurul Falah Pekanbaru.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan ?
2. Apakah ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan ?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiriual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan?
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan?
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kecerdasan emosional dan spiriual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan?

2. Manfaat Penelitian

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Bagi penulis, dijadikan sebagai persyaratan menyelesaikan tugas akhir sekaligus untuk memperoleh gelar M.Pd. Strata dua (S2) Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas PascaSarjana UIN SUSKA RIAU
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk meningkatkan semangat siswa dalam melatih kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritualnya agar berdampak pada akhlaknya.
- c. Bagi guru pendidikan agama islam, diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi agar tercapainya proses pembentukan akhlakul karimah siswa yang sesuai dengan harapan yang diinginkan.
- d. Bagi sekolah, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

1. Mampu menambah khazanah pengetahuan yang berkaitan kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan akhlak siswa.
2. Memberikan wawasan bagi guru-guru terkhusus guru pendidikan agama islam sebagai upaya dalam membentuk akhlakul karimah siswa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Akhlak Siswa

a. Pengertian Akhlak

secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq*, yang berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, *muru'ah*, dan agama.²⁴

Dalam bahasa Yunani *khuluq* dengan *ethicos* atau *ethos* diartikan sama, yakni adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan sedangkan Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*.²⁵ Adapun pengertian akhlak menurut terminologi adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Ibnu Maskawaih, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- 2) Menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.²⁶
- 3) Menurut Farid Ma'aruf, akhlak adalah bentuk kehendak jiwa yang mana dapat melakukan perbuatan yang dilakukan dengan mudah karena kebiasaan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.

²⁴ Rosihon Anwar, *Op. Cit.*, hlm. 11.

²⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak*, (Jakarta: Amzah, 2006), hlm. 1.

²⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- 4) Menurut Mahyudin, akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorong manusia untuk berbuat tanpa melalui pertimbangan dan pilihan terlebih dahulu. Keadaan tersebut pada seseorang boleh jadi merupakan tabiat atau bawaan, dan boleh jadi juga merupakan kebiasaan melalui latihan dan perjuangan.²⁷

Dari definisi-definisi pakar diatas, akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan memiliki ciri penting dari akhlak, yaitu :

- 1) Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.
- 2) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah tanpa pemikiran.
- 3) Akhlak adalah perbuatan tersebut dilakukan secara berulang-ulang.
- 4) Akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar.
- 5) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.
- 6) Akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, bukan ingin mendapatkan suatu pujian.²⁸

Selain itu akhlak dalam perpektif etika Islam adalah perilaku aktual yang hidup dalam diri seseorang setelah adanya upaya terus-menerus menumbuhkan kembangkan perilaku akhlak potensial yang telah Allah SWT anugerahkan kepadanya, sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan yang nyata.²⁹

²⁷ Samsul Munir Amin, *Op. Cit.*, hlm. 4.

²⁸ Beni Ahmad dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), hlm. 14.

²⁹ Amril, *Akhlak Tasawuf (Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia)*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2015), hlm. 3.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dikatakan bahwa akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa seseorang, yang darinya akan lahir perbuatan-perbuatan secara spontan tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan, atau penelitian.

b. Sumber dan Landasan Akhlak

Sumber akhlak adalah al-Qur'an dan Hadits³⁰ bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat, sebagaimana pada konsep etika dan moral. Dasar akhlak dalam Al-Qur'an dan hadits diantaranya adalah :

1) Firman Allah SWT :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya : Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan banyak mengingat Allah. (Q.S. al-ahzab[33] 21).³¹

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya : Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur. (Q.S. Al-Qalam [68] 4).³²

2) Hadits Rasulullah SAW :

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : Sungguh, aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia. (H.R. Bukhari).

Dalam sebuah Hadits lain disebutkan juga bahwa Aisyah ketika ditanya tentang akhlak rasulullah SAW,

كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ

Artinya : Akhlak Rasulullah adalah Al-Qur'an. (H.R. muslim).

³⁰ M. Ali Hasan, *Tuntunan Akhlak*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 11.

³¹ Kementrian Agama RI, *Syaamil Al-Quran Mirale The Reference*, (Bandung: Sygma Publisng, 2010), hlm 837.

³² Kementrian Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 1125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Maksud ungkapan perkataan Aisyah tersebut adalah segala tingkah laku dan tindakan Rasulullah SAW, baik yang zahir maupun yang batin senantiasa mengikuti petunjuk dari Al-Qur'an. Al-Qur'an selalu mengajarkan umat Islam untuk berbuat baik dan menjahui segala perbuatan yang buruk.

Ukuran baik dan buruk tersebut ditentukan oleh Al-Qur'an, sebagaimana Nabi Muhammad SAW bersabda : aku tinggalkan untukmu dua perkara, kamu tidak akan sesat untuk selamanya jika kamu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu Al-Qur'an dan sunnahku. (HR. Al-Bukhari).³³

c. Macam-macam Akhlak

Pada dasarnya akhlak hanya terbagi dua yaitu akhlak yang baik dan akhlak yang buruk. Namun pada hakikatnya akhlak mempunyai ruang lingkup yang luas, bukan hanya berlaku untuk satu lingkungannya tertentu saja, tapi untuk semua makhluk, dimana akhlak adalah mengatur hubungan manusia dengan khaliq-Nya, serta hubungan manusia dengan makhluk lainnya, bahkan akhlak kepada diri sendiri. Akhlak secara garis besar dibagi menjadi dua macam:

1) Akhlak yang baik (*al-akhlak al-mahmudah*)

Akhlak *al-mahmudah* adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang bisa di namakan "*fadhilah*" (kelebihan). Imam Ghazali menggunakan juga perkataan "*munjiyat*" yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan dan kejayaan.³¹ Dasar utama dari *akhlak al- mahmudah* adalah suatu perbuatan yang mengandung kriteria-kriteria kebaikan, perbuatan yang dicintai oleh Allah dan dianjurkan untuk melakukannya. Dalam merealisasikannya akhlak *al-mahmudah* terdiri dari:

³³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Pekanbaru: Amzah, 2006), hlm. 4.

a) Jujur

Sifat jujur merupakan induk dari sifat-sifat yang lain, yang membawa kepada orang untuk berbuat kebaikan. Karena itu Rasulullah SAW menyebutkan benar sebagai semacam “kunci” masuk surga. Kejujuran adalah sendi yang terpenting bagi tegaknya masyarakat. Tanpa kebenaran akan hancurlah masyarakat, sebab hanya dengan kebenaran maka dapat tercipta adanya saling pengertian tidak mungkin terjadi tolong menolong. Benar adalah salah satu diantara akhlak Mahmudah yang harus dimiliki. Dalam bahasa arab disebut sidqun “benar” artinya sesuai dengan kenyataan, dan ini tidak saja berupa perkataan dan juga perbuatan.³⁴

b) Ikhlas

Ikhlas artinya murni atau bersih (tidak ada campuran). Maksudnya adalah bersihnya suatu perbuatan dari campuran-campuran niat selain dari Allah, ikhlas merupakan salah satu amal hati, bahkan ikhlas berada pada barisan pemula amal hati, sebab diterima amal seseorang tidak bisa menjadi sempurna kecuali dengan ikhlas. Seorang muslim dalam beramal, harus menanamkan niat yang ikhlas karena Allah SWT, bukan karena hal-hal lain, seperti: ingin dipuji orang lain, dan ingin mendapat nama dan sebagainya. Jadi suatu pekerjaan dapat dikatakan ikhlas, kalau pekerjaan dapat dilakukan semata-mata karena Allah SWT dengan mengharapkan pahala-Nya.

c) Sabar

Sabar adalah konsekwensi dan konsisten dalam melaksanakan perintah Allah SWT, berani menghadapi kesulitan dan tabah dalam menghadapi kesulitan dan cobaan selama perjuangan, demi mencapai tujuan dan menjalankan aktivitas di dunia, sifat

³⁴Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hlm. 149

sabar ini harus dimiliki dalam diri. Karena banyak tantangan dalam hidup, kalau sifat sabar tidak dimiliki dalam diri seseorang maka sifat putus asa akan lahir dalam dirinya.

Sifat sabar adalah salah satu sifat keutamaan yang sangat dibutuhkan oleh seorang muslim dalam kehidupan agamanya. Seorang muslim harus membiasakan diri menanggung segala sesuatu yang dibenci, tanpa mengenal bosan, menurut Al-junaidy sabar adalah “meneguk kepanikan tanpa wajah cemberut”³⁵ inilah berarti menerima ujian yang diberikan tanpa menyesalnya.

d) Qana’ah

Qana’ah merupakan menerima dengan rela atau merasa cukup dengan apa yang dimilikinya. Qana’ah adalah suatu sifat yang harus dimiliki dalam kehidupan dan orang yang mempunyai sifat qana’ah, hidupnya tenang dan tentram dalam menghadapi apapun yang menimpa dirinya.

e) Bersyukur

Bersyukur menghargai nikmat atau menghargai pemberian nikmat dan mempergunakan nikmat kehendak dan kehendak pemberian nikmat. Bersyukur diartikan sebagai suatu sikap yang selalu ingin dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya nikmat yang telah diberikan Allah SWT baik yang bersifat fisik maupun yang bersifat non fisik. Disertai dengan pendekatan diri kepada yang memberikan nikmat yaitu Allah SWT.

f) Pemaaf

³⁵ Al-Qusyairi An-Nasaburi, *Induk Ilmu Tasawuf* (Jakarta: Risalah Gusti, 2000), hlm. 211

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Suka memaafkan kesalahan orang lain adalah suatu sifat yang membawa keberuntungan dan kemudahan. Sifat pemaaf merupakan ciri-ciri orang yang bertaqwa.

2) Akhlak yang buruk (*al-akhlak al-mazmumah*)

Akhlak *al-mazmumah* adalah tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (*qabilah*) yang menurut istilah al-Gazali “Muhlikat” artinya segala sesuatu yang membinasakan atau mencelakakan.³⁶ Ada beberapa bentuk akhlak *al-mazmumah*, yaitu:

a) Dusta

Dusta adalah pernyataan tentang sesuatu yang tidak cocok dengan keadaan yang sebenarnya dan ini juga termasuk penyakit jiwa yang sangat merusak masyarakat dan dirinya sendiri.³⁷ Sifat dusta merupakan suatu perbuatan yang rendah yang akan menimbulkan kejahatan yang akan mendorong pada perbuatan dosa, yang dilakukan bukan karena terpaksa. Islam memandang sifat dan perbuatan dusta sebagai sifat yang jahat yang akan menyesatkan dan akan merugikan seseorang, baik si pelaku maupun orang lain. Dalam bahasa Indonesia kata ini diartikan dengan berkata tidak sesuai dengan yang diinginkan³⁸ atau pernyataan tentang sesuatu hal yang tidak cocok dengan keadaan yang sebenarnya, baik yang menyangkut perkataan atau pun perbuatan.

b) Takabur

Sifat ini berarti merasa mengaku dirinya paling benar, tinggi atau mulia, yang artinya melebihi orang lain. Takabur ada tiga macam, yang pertama adalah takabur

³⁶ Hamzah Ya'kub, *Etika Islam Pembinaan Akhlak Karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: Di Ponegoro, 1996), cet ke- 2, hlm. 95

³⁷ Abu Rifki Al-Hanif, *Analisa Ciri-ciri Wanita Sholeh*, (Surabaya: Terbit Terang, 1994), hlm. 163

³⁸ A. Rahman Ritonga, *Akhlak Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005), hlm. 222

terhadap Allah SWT yaitu sikap tidak mau mempedulikan ajaran-ajaran Allah SWT, kedua adalah takabur kepada Rasulullah SAW, yaitu merasa rendah bila dirinya mengikuti dan mematuhi Rasul tersebut, takabur kepada Rasul sama hukumnya dengan takabur kepada Allah SWT, dan yang ketiga adalah takabur sesama manusia, perasaan soombong bahwa dirinya paling diantara yang lain.

c) Dengki

Dengki adalah rasa atau sikap tidak senang atas kenikmatan yang diperoleh orang lain, berusaha untuk menghilangkan kenikmatan dari orang tersebut, baik dengan maksud kenikmatan itu berpindah ke tangannya atau tidak.

d) Khalwat

Khalwat adalah berdua-duaan antara pria dan wanita yang tidak punya hubungan suami istri dan tidak pula mahram tanpa ada yang ketiga. Rasulullah SAW melarang khalwat dikarenakan syaitan akan selalu mencuri peluang dan memanfaatkan segala kesempatan untuk menjerumuskan anak cucu Adam as.³⁹

e) Tasyabbuh

Tasyabbuh artinya menyerupai, menyamai, dan menyamar. Muhammad Syamal al-Haq mengatakan dalam buku A. Rahman Ritonga mengatakan tasyabbuh adalah laki-laki. Penyerupaan itu bisa terjadi pada aspek pakaian, gaya ucapan dan lain-lain. Dalam etika Islam, tasyabbuh dalam pengertian ini bukanlah hal yang disukai melainkan di benci atau dikutuk, tasyabbuh dapat menimbulkan kesamaran dan kesalahan dalam mengambil sikap terhadap seseorang, karena laki-laki di kira perempuan dan perempuan di kira laki-laki. Hal ini dilarang untuk menghindari pemalsuan identitas untuk kepentingan tertentu, seperti, untuk kebiasaan berdua-

³⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengalaman Islam PPI, 2006), hlm. 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

duaan di rumah, di jalan atau tempat lainnya. Bebas kerana orang sekitar tidak mengira mereka berlawan jenis.⁴⁰

f) Sombong

Khahar Mansyur menyatakan bahwa sombong adalah membesarkan diri dengan angapan dirinya serta sempurna dan tidak mau menerima kebenaran orang lain karena bandel⁴¹ sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa sombong ialah sikap manusia yang menyatakan dirinya lebih berharga, lebih mulia, lebih kuat, lebih gagah, lebih pandai dari orang lain dan sebab seperti inilah akhirnya menolak kebenaran dan merendahkan orang lain.

g) Khianat

Khianat merupakan sikap hidup manusia yang biasanya dipercaya dan dipertanggung jawabkan terhadap apa saja yang telah menjadi tanggung jawabnya, khianat termasuk salah satu penyakit jiwa yang sangat berbahaya bagi masyarakat dan dirinya sendiri, berbahaya bagi masyarakat karena merugikan masyarakat itu sendiri. Salah satu contoh bahwa apa saja yang telah diserahkan kepadanya menjadi tidak tuntas penyelesaiannya. Disebabkan karena ia tidak bertanggung jawab terhadap masalah yang disebabkan kepadanya. Apapun yang merugikan dirinya sendiri karena akhirnya ia tidak lagi dipercaya oleh masyarakat, ia menjadi orang yang tersisih dalam pergaulan.

h) Bakhil

Bakhil adalah sifat yang sangat hemat dengan apa yang menjadi miliknya, karena semakin hematnya merasa berat mengeluarkan zakat, sedekah serta memberi orang

⁴⁰ A. Rahman Ritonga, *Op. Cit.*, hlm. 222

⁴¹ Abu Rifki Al-Hanif, *Op. Cit.*, hlm. 155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lain.⁴² Orang yang ingin mendekatkan diri kepada Allah SWT tentu harus menjauhi sifat bakhil, karena sifat bakhil tergolong penyakit jiwa dan sifat yang tercela dalam agama. Orang yang bakhil biasanya disebabkan karena takut akan jatuh miskin, yang jelas karena harta bendanya menjadi berkurang karena diberikan kepada orang lain. Adapun tanggung jawab sebagai manusia sosial tidak diperhatikan sama sekali, yang diutamakan hanya dirinya sendiri, orang lain tidak perlu. Jadi pandangan seperti inilah yang sangat dicela agama.

d. Indikator Akhlak

Butir-butir akhlak didalam Al-Qur'an dan Al-Hadits bertebaran laksana gugusan bintang-bintang di langit. Berikut ini sedikit dipaparkan indikator akhlak antara lain

1) Akhlak terhadap Allah SWT

Adapun cara berakhlak kepada Allah adalah :

a) Mentauhidkan Allah SWT

Tauhid Rububiyah, adalah mentauhidkan Allah dengan meyakini bahwa Allah lah satu satunya tuhan yang menciptakan dan mengatur alam semesta. *Tauhid Uluhiyyah*, adalah mentauhidkan Allah dalam segala bentuk peribadatan. tidak ada illah yang berhak di sembah selain Allah SWT. *Tauhid Asma* dan *Sifat*. Adalah mentauhidkan Allah SWT dengan nama dan sifat yang telah ia tetapkan bagi dirinya.

b) Berbaik sangka (*husnuzhann*)

⁴² Abu Rifki Al-Hanif, *Ibid.*, hlm. 146

Berbaik sangka terhadap utusan Allah SWT. Merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya. Diantara ciri akhlak terpuji ini adalah ketaatan yang sungguh-sungguh kepada-Nya.

c) Zikrullah

Mengingat Allah (*Zikrullah*) adalah asas dari setiap ibadah kepada Allah SWT. Karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat.⁴³

d) Tawakal

Menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Dengan cara yang demikian maka manusia akan dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya.⁴⁴

2) Akhlak terhadap Diri Sendiri

Akhlak Terpuji terhadap diri sendiri adalah sebagai berikut :

- a) Sabar, yaitu menahan diri dari dorongan hawa nafsu demi menggapai keridhoan tuhnya dan menggantinya dengan sungguh-sungguh menjalani coban-cobaan Allah SWT.
- b) Syukur, yaitu merasa gembira dan mengungkapkan dengan ekspresi sebagai bentuk rasa terimakasih terhadap apa yang telah berikan oleh Allah SWT untuk digunakan sesuai dengan apa yang diinginkan Allah SWT.
- c) Amanah, adalah suatu sifat dan sikap peribadi yang setia, tulus hati, dan jujur dalam melaksanakan sesuatu yang

⁴³ Rosihon, *Op. Cit.*, hlm. 92.

⁴⁴ Mahyudin, *Kuliah Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm. 12.

dipercayakan padanya, berupa harta benda, rahasia, atau pun tugas.

- d) Tawadhu, yaitu rendah hati, selalu menghargai siapa saja yang dihadapinya, orang tua, muda, kaya atau miskin. Sikap tawadhu melahirkan ketenangan jiwa, menjauhkan dari sifat iri dan dengki yang menyiksa diri sendiri dan tidak menyenangkan orang lain.
- e) Ikhlas, yaitu bersih, tidak bercampur, jujur, tulus atau juga berarti membersihkan sesuatu hingga menjadi bersih. Ikhlas adalah bersih dari suatu apapun, dalam bentuk praktiknya dalam beramal tidak ada faktor apapun yang mendorongnya untuk melakukan suatu perbuatan.
- f) Pemaaf, yaitu sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas. Islam mengajarkan untuk saling memaafkan tanpa harus menunggu permohonan maaf dari yang bersalah.
- g) Bijaksana, yaitu keadaan suatu tingkah laku jiwa yang dapat menentukan sesuatu yang benar, dengan cara menyisihkan hal-hal yang salah dalam segala perbuatan yang dilakukan tanpa ada paksaan.
- h) Jujur, yaitu suatu sikap yang di dalamnya mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan, dan perbuatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jujur juga mempunyai arti yang sangat luas, karena kejujuran itu sumbernya dari hati.

- i) Dermawan, yaitu sikap tengah antara boros dan kikir. Artinya memberikan harta dengan senang hati dalam kondisi memang wajib memberi, sesuai kepentingannya dengan tanpa mengharapkan imbalan dari yang diberi.
- j) Disiplin, yaitu suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Dalam agama yaitu kemaan yang instan untuk taat dan hormat pada aturan yang berlaku.
- k) Taat beribadah, yaitu taat, tunduk, patuh, dan merendahkan diri. Dengan kata lain ibadah adalah melaksanakan segala bentuk ketaatan kepada Allah. Sehingga taat beribadah yaitu suatu keadaan seseorang untuk melaksanakan segala perintah Allah dengan ikhlas dan sungguh-sungguh dan meninggalkan segala yang dilarang.

3) Akhlak terhadap Keluarga

- a) Berbakti kepada orang tua

Banyak sekali ayat Al-Qur'an ataupun Hadits yang menjelaskan keutamaan berbuat baik kepada kedua orang tua. Oleh karena itu, perbuatan terpuji ini seiring dengan nilai-nilai kebaikan untuk selamanya dan dicintai oleh setiap orang sepanjang masa.⁴⁵

⁴⁵ Rosihon, *Op. Cit.*, hlm. 107.

b) Bersikap baik kepada saudara

Agama Islam memerintahkan untuk berbuat baik kepada saudara atau kaum kerabat sesudah menunaikan kewajiban kepada Allah SWT. Kita wajib membantu mereka, apabila mereka dalam kesukaran. Apabila mereka mengalami kegoncangan jiwa atau kegelisahan cobalah menghibur atau menasehatinya.⁴⁶

4) Akhlak terhadap Masyarakat

a) Berbuat baik kepada tetangga

Tetangga adalah orang yang terdekat dengan kita. Dekat dalam pengertian tempat tinggal, bukan pertalian darah atau persaudaraan.⁴⁷ Rasulullah SAW, menyuruh kita untuk menghormati dan menghargai siapa saja yang tetangga kita serta membantu dia ketika meminta pertolongan.

b) Suka menolong orang lain

Manusia adalah makhluk sosial, saling berinteraksi antara yang satu dengan yang lainnya sehingga adakalanya Setiap orang memerlukan pertolongan dari orang lain. Apabila salah satu tetangga kita sedang tertimpa suatu masalah dan sangat membutuhkan bantuan sangat sepantasnya kita untuk memberikan bantuan sesegera mungkin.⁴⁸

5) Akhlak terhadap lingkungan

Khalifah bertugas untuk melakukan pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaanya.⁴⁹ Dalam Pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mengambil buah sebelum matang,

⁴⁶ Ibid., hlm.109.

⁴⁷ Nurhayati Rusdi, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2017), hlm. 170.

⁴⁸ Susiba dan Yasnel, *Akidah Akhlak*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014), hlm. 142.

⁴⁹ Rosihon, *Op. Cit.*, hlm. 114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan pada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya.⁵⁰

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak karimah dapat melalui berbagai cara yaitu, (a) kegiatan keagamaan, (b) pembiasaan, (c) pengajaran, (d) keteladanan, (e) pelatihan, dan (f) pembudayaan sekolah. Semua mempunyai pengaruh yang kuat dalam membentuk kepribadian siswa.⁵¹

Tindakan dan perbuatan manusia pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi dan mendorong untuk melakukan sesuatu. Akhlak karimah pada siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1) Faktor Intern

Faktor intern ialah faktor-faktor yang terdapat dalam diri manusia itu sendiri. Manusia memiliki dua pembawaan yaitu cenderung positif (baik) dan cenderung negative (jelek). Sebenarnya faktor pembawaan dan keturunan itu memiliki pengaruh terhadap pembentukan kepribadian, yang mana faktor pembawaan tersebut ada sejak masih dalam kandungan ibu, untuk itu seorang ibu yang sedang mengandung sebaiknya bertingkah laku yang baik, baik pada lahiriyah maupun pada batiniah.⁵²

Para psikolog menjelaskan bahwa insting, naluri atau fitrah berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku, selalu menginginkan

⁵⁰ Ibid., hlm. 114.

⁵¹ Ramadhan, Ilham. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan, Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Karimah Siswa (Studi Sequential Explanatory di SMAN Kota Trenggalek)*. Diss. IAIN Tulungagung, 2021. hlm. 3

⁵² Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kebenaran ingin mengikuti ajaran Tuhan, karena kebenaran itu tidak akan didapat kecuali dengan Allah sebagai sumber kebenaran.⁵³

2) Faktor Ekstern

Adapun faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia. Umumnya lingkungan tersebut terbagi menjadi tiga yaitu :

a) Lingkungan keluarga

Setiap anggota keluarga harus bekerjasama untuk menciptakan pendidikan yang mulia sesuai dengan tuntunan agama islam.⁵⁴ Dengan kata lain, keluarga yang melaksanakan pendidikan akan memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak.

b) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang sangat besar sekali pengaruhnya terhadap perubahan perilaku akhlak seseorang. Apabila materi pelajaran yang disampaikan baik dan benar maka akan memotivasi anak supaya bagaimna harus bertindak yang baik dan benar. Dengan demikian lingkungan sekolah (pendidikan) sangat mempengaruhi jiwa anak didik.⁵⁵

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat bukanlah lingkungan yang mengandung unsur tanggung jawab, melainkan hanya merupakan unsur pengaruh belaka, tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatif.⁵⁶

⁵³ Munahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2002), hlm. 4.

⁵⁴ Nurhayati Rusdi, *Akidah Akhlak*, *Op.Cit.*, hlm. 168.

⁵⁵ Mustofa, *Akhlak Tasawuf*, *Op.Cit.*, hlm. 109.

⁵⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 249.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah emosi berasal dari kata *emotus/emove* yang artinya mencerca, menggerakkan, yaitu mendorong sesuatu pada diri manusia.⁵⁷ Berkaitan dengan hakikat emosi, Beck mengungkapkan pendapat James dan Lange bahwa *Emotion is the perception of bodily changes which occur in response to an event*. Yang berarti emosi adalah persepsi perubahan jasmaniah yang terjadi dalam memberi tanggapan atau respon terhadap suatu peristiwa. Definisi ini bermaksud menjelaskan bahwa pengalaman emosi merupakan persepsi dari reaksi terhadap situasi.⁵⁸

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dilontarkan oleh Peter Salovey pada tahun 1990, yang kemudian dipopulerkan oleh Daniel Goleman, seorang penulis terkenal dengan bukunya *Emotional Intelligence*. Menurut Khoirul Ummah, kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mendeteksi dan mengelola emosi diri sendiri maupun orang lain.

Daniel Goleman mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai suatu kemampuan emosi yang meliputi kemampuan untuk mengendalikan diri, memiliki daya tahan ketika menghadapi frustrasi, mampu mengendalikan impuls, memotivasi diri, mampu mengatur suasana hati, menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, kemampuan berempati, dan berdoa.⁵⁹

Sejalan dengan itu, Ary Ginanjar Agustian mengungkapkan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan merasakan, memahami secara efektif menerapkan daya

⁵⁷ Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 115

⁵⁸ Ibid., hllm. 62

⁵⁹ Daniel Goleman, Op.Cit, hal 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi, dan pengaruh manusia.⁶⁰

Menurut pemikiran psikologi sufistik Al- Ghazali kecerdasan emosional dikatakan sebagai kecerdasan qalbiyah (hati).⁶¹ Dimana Al- Ghozali melihat Qalbu dari dua aspek yaitu qalbu jasmani yakni komponen fisik, dan qalbu ruhani yakni komponen psikis yang menjadi pusat kepribadian. Qalbu secara garis besar berperan sebagai pendorong dan pemberi anjuran, penggerak anggota tubuh untuk menghasilkan maksud tertentu, dan untuk mengetahui semua perkara.⁶²

Kecerdasan emosional merupakan refleksi kompleks yang saling keterkaitan secara mendalam dan diiringi perasaan atau *feeling*. Kecerdasan emosional merupakan representasi dari beberapa kemampuan untuk mengendalikan potensi diri sendiri dalam mengenali emosi orang lain, dan kemampuan membina hubungan dengan orang lain.⁶³

Para pakar memberikan definisi beragam pada kecerdasan emosional (EQ), diantaranya adalah kemampuan untuk menyikapi pengetahuan-pengetahuan emosional dalam bentuk menerima, memahami, dan mengelolanya.⁶⁴ Kecerdasan emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak

⁶⁰ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ*, (Jakarta: Arga Publisghing, 2005), hlm. 280.

⁶¹ Masganti Sit, *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2015) hlm. 122

⁶² Al- Ghozali, Penj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah, *Ihya Ulumiddin*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2012), Jilid 4, hlm. 4

⁶³ Muallifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 114

⁶⁴ Makmun Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stress tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa.⁶⁵

Menurut Covey, kita berurusan dengan visi dan nilai yang jelas dalam mencapai apa yang kita inginkan. Kita menggunakan anugerah atau kesadaran diri (*self awareness*) untuk memeriksa peta diri, dan jika kita menghargai prinsip yang benar, maka paradigma kita sesungguhnya berdasarkan pada prinsip dan kenyataan dimana suara hati berperan sebagai kompasnya. Namun demikian, seringkali suara hati ini terbenam jauh di dalam diri kita. Suara hati tidak muncul, karena berbagai sebab, berbagai hal dan berbagai kondisi.⁶⁶

Teori lain dikemukakan oleh Reuven Baron, sebagaimana dikutip oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book, ia menjelaskan bahwa kecerdasan emosional adalah serangkaian kemampuan, kompetensi, dan kecakapan non kognitif yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk berhasil mengatasi tuntutan dan tekanan lingkungan.⁶⁷

Kecerdasan emosional juga memiliki peran penting dalam Al-Quran sebagaimana yang terdapat dalam surah Surah Al-Imran ayat 159 sebagai berikut :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
سُحْبُ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya : Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka,

⁶⁵ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 68

⁶⁶ Stephen Covey, *The Habbits Of Highly Effective People : Powerful Lessons In Personal Change*, (London : Simon & Schuster, 1989). hlm. 23

⁶⁷ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Ayat ini menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional dalam kepemimpinan, termasuk kemampuan untuk berempati, memaafkan, dan berkomunikasi secara efektif. Jadi, Al-Quran mengajarkan kita bahwa kecerdasan emosional, termasuk empati dan pemahaman emosional, adalah kunci untuk membangun hubungan yang sehat dan harmonis dengan orang lain, serta menjadi pemimpin yang efektif.

Kecerdasan Emosional memberi kita kesadaran mengenai perasaan memiliki diri sendiri dan juga perasaan orang lain serta memberi kita rasa empati, simpati, cinta, motivasi dan kemampuan untuk menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat.⁶⁸ Kecerdasan emosional adalah yang memotivasi seseorang untuk mencari manfaat dan mengaktifkan aspirasi dan nilai-nilai yang paling dalam, mengubah apa yang dipikirkan menjadi apa yang dijalani. Kecerdasan emosional menuntut seseorang untuk belajar mengakui dan menghargai perasaan pada dirinya dan orang lain untuk menanggapi dengan tepat, menerapkan dengan efektif informasi dan energi, emosi dalam kehidupan dan pekerjaan sehari-hari.⁶⁹

Dengan demikian, kecerdasan emosional memiliki dimensi ketajaman dan ketrampilan naluri seseorang dalam mengatur dan mengelola emosi dan perasaan sendiri serta orang lain, sehingga melahirkan pengaruh yang manusiawi dalam rangka kemampuan merasakan dan memahami serta membangun hubungan produktif dan efektif dengan orang lain.⁷⁰

⁶⁸ Hffatin nur, *Kecerdasan Spiritual dan Emosional di sajikan dalam jurnal dinamika penelitian* (STAIN tulungagung edisi 1 juli 2007), hlm. 22

⁶⁹ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 71

⁷⁰ *Ibid*, hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Jadi kecerdasan emosional atau *emotional intelligence* adalah kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁷¹ Kecerdasan emosional membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan serta membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinnya.⁷²

b. Unsur- Unsur Kecerdasan Emosional

1) Kesadaran Diri

Kesadaran diri yakni mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri sendiri dan kepercayaan diri yang kuat.⁷³ Kesadaran diri merupakan kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.⁷⁴

2) Pengaturan Diri

Pengaturan diri ialah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi.

3) Motivasi

⁷¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 72

⁷² Mubayidh, *Op. Cit.*, hlm. 18

⁷³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2010), hlm. 158

⁷⁴ Hamzah B. Uno, *Op. Cit.*, hlm. 77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motivasi ialah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi. Menurut Mc Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya „*feeling*“ dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan, motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu semua ini di dorong karena adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan.⁷⁵

4) Empati

Empati adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.⁷⁶

5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team.⁷⁷

c. Indikator Kecerdasan Emosional

⁷⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 85

⁷⁷ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2010), hlm. 160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kecerdasan emosional merupakan sebuah kekuatan tersembunyi dalam diri seseorang agar dapat menjalani kehidupannya. Adapun unsur-unsur dari kecerdasan emosional ini adalah:

1) Kemampuan mengenali emosi.⁷⁸

ketika seseorang dihadapkan dengan suatu peristiwa yang menyenangkan atau menyedihkan Kemampuan ini akan muncul dari dalam diri sebagai sebuah reaksi terhadap suatu peristiwa ataupun keadaan, bisa saja ia tidak menyadari yang sebenarnya ia rasakan atau dapat dikatakan tidak adanya rasa mengenali emosi diri. Salah satu hal penting dalam diri seseorang adalah kemampuan memantau perasaan dari waktu ke waktu. Inti dari kecerdasan emosional ini adalah bisa mengenali diri, dalam artian sadar atas perasaan sendiri ketika perasaan itu muncul.

Bagi orang yang mengenali emosinya, ia akan peka akan suasana hatinya. Ketika ia memiliki kejernihan pikiran, maka ia akan mandiri dan yakin atas batasan yang dibangunannya, memiliki kesehatan jiwa yang bagus, dan selalu berpikir positif mengenai kehidupan. Kemudian jika perasaan / suasana hatinya buruk, ia tidak akan larut ke dalam perasaan, ia mampu untuk keluar dari suasana tidak nyaman dalam waktu yang relatif singkat. Dengan kata lain, ketajaman pola pikirnya lah yang menjadi penolong baginya untuk keluar dari emosi tersebut. Terdapat tiga kemampuan yang merupakan ciri-ciri mengenali emosi diri sendiri (kesadaran diri), yaitu:

- a) Sadar akan emosi, adalah mengenali emosi diri dan mengetahui dampak dari emosi tersebut.

⁷⁸ Daniel Goleman, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Penilaian diri secara teliti, dalam artian tahu kekurangan dan kelebihan diri belajar dari pengalaman.
- c) Percaya diri, yaitu keberanian yang datang dari keyakinan terhadap kemampuan dan harga diri. karena itulah kenal akan diri menjadi kata kunci pembuka bagi pengenalan terhadap hakikat kehidupan sejati. Adapun karakteristik perilaku yang menggambarkan kemampuan mengenali emosi diri, antara lain: Mengenal dan merasakan emosi sendiri. Memahami penyebab perasaan yang timbul. Mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan (perilaku).⁷⁹

2) Kemampuan mengelola emosi diri.

Kemampuan mengelola emosi diri meliputi kecakapan agar tetap tenang, menghilangkan kesedihan dan kegelisahan. Seseorang yang memiliki kecerdasan ini tidak akan larut terbawa perasaan. Ketika ia merasa bahagia, ia tidak mengungkapkannya secara berlebihan, begitu juga ketika kesedihan menghampirinya, dia tidak akan membiarkan kesedihan itu berlarut-larut sehingga menjadikan hidupnya terpuruk. Beberapa karakteristik perilaku yang menggambarkan orang itu memiliki kemampuan mengelola emosi diri, antara lain:

- a) Bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara lebih baik.
- b) Mengungkapkan amarah dengan cara yang tepat tanpa berkelahi

⁷⁹ Syamsu Yusuf LN, *Loc.cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Mampu mengendalikan perilaku agresif yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain.
- d) Memiliki kemampuan untuk mengatasi tekanan (stress)
- e) Memiliki kemampuan mengurangi rasa sepi dan cermat dalam pergaulan.

3) Kemampuan memotivasi diri dan orang lain.

Memotivasi diri berarti menuntut diri agar lebih bersemangat dalam menuju sasaran yang ingin dicapai, mempunyai inisiatif dan mampu menghadapi kegagalan serta bertindak secara efektif untuk dapat menghadapi kegagalan serta frustrasi. Adapun kecakapan utama dalam kemampuan memotivasi diri sendiri dan orang lain, yaitu:

- a) Dorongan untuk berprestasi, yaitu dorongan untuk menjadi lebih baik dan memenuhi standar keberhasilan.
- b) Komitmen, yaitu menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok/ lembaga
- c) Inisiatif, yaitu kesiapan agar dapat memanfaatkan kesempatan
- d) Optimis, yaitu kegigihan dalam memperjuangkan sasaran meskipun ada halangan dan kegagalan.

4) Kemampuan mengenali emosi orang lain.

Disebut juga dengan istilah empati, Empati di dalam kamus psikologi berarti sebuah pemahaman dan kesadaran kognitif terhadap emosi-emosi dan perasaan-perasaan orang lain. Empati adalah suatu suasana sikap psikologis pribadi yang berusaha untuk memposisikan diri pada keadaan hati orang lain. Empati

mencerminkan kesediaan untuk menempatkan diri dalam posisi orang lain. Dengan demikian seseorang bisa mengerti perasaan orang lain bukan berarti ia menyetujui.⁸⁰ Dengan sikap empati ini, seseorang akan menekan ego pribadinya dan memperhatikan orang disekitarnya. Empati bukan bawaan diri, melainkan ia dikembangkan dengan pendidikan dan pengalaman hidup (proses belajar sosial), melalui proses panjang yang dihadapi dalam kehidupan baik itu bersama keluarga, dengan guru dan teman, termasuk pengalaman hidup yang menyertai proses perkembangan diri melalui belajar sosial (*social learning*) dalam lingkungan tempat tinggalnya, dengan cara bermain serta berinteraksi sesama. Empati dibangun atas kesadaran diri, dengan begitu kita akan semakin terbuka terhadap emosi diri. Disamping itu, empati menekankan pentingnya mengetahui perasaan dan sudut pandang orang lain sebagai dasar untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat.

5) Kemampuan membina hubungan dengan orang lain.

keterampilan sosial merupakan kemampuan menangani emosi diri secara baik saat berhubungan dengan teman dan orang lain serta membaca situasi secara cermat dalam bersosial, berkomunikasi dan interaksi dengan lancar, dapat menggunakan keterampilan ini untuk bermusyawarah dan menjelaskan perselisihan serta dapat mempengaruhi ataupun memimpin, dan dapat bekerja sama dalam kelompok/tim. Adapun karakteristik Orang yang memiliki kemampuan membina hubungan dengan orang lain adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki pemahaman dan kemampuan untuk menganalisis hubungannya dengan orang lain

⁸⁰ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain
- c) Memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan orang lain
- d) Senang menolong orang lain dan dapat hidup berkelompok
- e) Bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama.⁸¹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah individu memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut. Sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari lingkungan disekitarnya untuk lebih mengoptimalkan dari semua potensi yang dimilikinya, terutama kecerdasan emosional.

Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional juga dipengaruhi oleh kedua faktor tersebut, diantaranya faktor otak, faktor keluarga, dan faktor lingkungan sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kecerdasan emosional adalah faktor otak, faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan dan dukungan sosial.

1) Faktor otak

La Doux mengungkapkan bagaimana arsitektur otak memberi tempat istimewa bagi amigdala sebagai penjaga emosi, penjaga yang mampu membajak otak. Amigdala adalah spesialis masalah-masalah emosional. Apabila amigdala dipisahkan dari bagian-bagian otak lainnya, hasilnya adalah ketidakmampuan yang sangat mencolok dalam menangkap makna emosi awal suatu peristiwa, tanpa

⁸¹ Syamsu Yusuf LN, *Op.cit.*, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

amigdala tampaknya ia kehilangan semua pemahaman tentang perasaan, juga setiap kemampuan merasakan perasaan. Amigdala berfungsi sebagai semacam gudang ingatan emosional.⁸²

2) Faktor lingkungan keluarga

Orang tua memegang peranan penting terhadap perkembangan keerdasan emosional anak. Goleman berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak untuk mempelajari emosi. Dari keluargalah seorang anak mengenal emosi dan yang paling utama adalah orang tua. Jika orang tua salah dalam mengenalkan bentuk emosi, maka dampaknya akan sangat fatal terhadap anak.⁸³

3) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah merupakan faktor penting kedua setelah keluarga, karena dilingkungan sekolah ini anak mendapatkan pendidikan lebih lama. Guru memegang peranan penting dalam mengembangkan potensi anak melalui beberapa cara, diantaranya melalui teknik, gaya kepemimpinan, dan metode mengajar, sehingga kecerdasan emosional berkembang secara maksimal. Setelah lingkungan keluarga, kemudian lingkungan sekolah mengajarkan anak sebagai individu untuk mengembangkan keintelektualan dan bersosialisasi dengan sebayanya, sehingga anak dapat berekspresi secara bebas tanpa terlalu banyak diatur dan diawasi secara ketat.⁸⁴

4) Faktor lingkungan dan dukungan sosial

Dukungan dapat berupa perhatian, penghargaan, pujian, nasihat, atau penerimaan masyarakat. Semuanya memberikan dukungan psikis atau psikologis anak.

⁸² Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 125

⁸³ *Ibid.*, hlm. 125

⁸⁴ *Ibid.*

Dukungan sosial diartikan sebagai suatu hubungan interpersonal yang didalamnya satu atau lebih bantuan dalam bentuk fisik atau instrumental, informasi dan pujian. Dukungan sosial cukup mengembangkan aspek-aspek kecerdasan emosional anak, sehingga memunculkan perasaan berharga dalam mengembangkan kepribadian dan kontak sosial.⁸⁵

3. Kecerdasan Spiritual

a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Kata *spiritual* berasal dari kata spirit yang berarti roh. Kata ini berasal dari bahasa latin, yakni spiritus, yang berarti roh, jiwa, sukma, kesadaran diri, wujud tak berbadan, nafas hidup, jiwa hidup.⁸⁶ Spiritual juga berarti segala sesuatu di luar tubuh fisik, termasuk pikiran, perasaan, dan karakter.⁸⁷ Kemudian menurut Danar Zohar dan Ian Marshall bahwa spiritual berasal dari bahasa latin yang artinya prinsip memfasilitasi suatu organisme, dan juga dari bahasa latin *sapientia* (sophia dalam bahasa yunani) yang artinya adalah kearifan dan kecerdasan kearifan.

Spiritual juga merupakan hal-hal yang menyangkut kemanusiaan yang bersifat non materi yang terdapat dan terselubung didalam jiwa dan juga hati manusia seperti : kebaikan, kebenaran, keindahan, kesucian.⁸⁸ Kecerdasan spiritual ini juga mengenai hati nurani yang lebih hebat dari semua jenis kecerdasan, kecerdasan ini juga dipandang sebagai unsur pokok untuk mencapai kesuksesan sejati. Anak yang memiliki IQ tinggi belum tentu dapat mengatasi berbagai masalah dihidupnya,

⁸⁵ Mualifah, *Psycho Islamic Smart Parenting*, (Jogyakarta: DIVA Press, 2009), hlm. 127

⁸⁶ Abd Wahab dan Umiarso, *Op.cit.*, hlm. 47

⁸⁷ Aribowo Suprajitno A & Irianti E., *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm. xx

⁸⁸ Baharuddin dan Rahmatia Zakaria, *pengaruh kecerdasan Spiritian Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar*, Jurnal Idaarah, Vol.2, No.1, Juni 2018, Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

kecuali jika ia memiliki SQ yang tinggi.⁸⁹ Berikut ini pengertian kecerdasan spiritual menurut beberapa ahli yaitu :

- 1) Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall, kecerdasan spiritual adalah sebuah kecerdasan untuk menghadapi persoalan makna atau value, yaitu kecerdasan dengan menempatkan perilaku serta hidup dalam konteks makna yang lebih luas, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau kehidupan seseorang lebih bermakna jika dibanding dengan yang lainnya.
- 2) Menurut Marsha Sinetar seseorang yang terkenal sebagai seorang pendidik, penasihat, pengusa, dan juga seorang pengarang buku best seller menafsirkan bahwa kecerdasan spiritual adalah pemikiran yang terilhami, maksudnya diilhami oleh dorongan dan efektivitas, keberadaan, ataupun hidup keilahian yang mempersatukan kita sebagai makhluk ciptaan Allah SWT..⁹⁰
- 3) Menurut Khalil Khavari mengatakan bahwa kecerdasan spritual adalah fakultas dari dimensi nonmaterial kita-ruh manusia. Kecerdasan inilah intan yang belum terasah yang semua orang memilikinya, kita harus bisa mengenalinya dengan apa adanya, menggosoknya sehingga mnegkilat dengan tekad yang besar dan menggunakannya agar memperoleh kebahagiaan yang abadi.
- 4) Ary Ginanjar mengatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan untuk memberikan makna ibadah kepada setiap

⁸⁹ Jhon. P.Miller, *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terjm. Abdul Munir Mulkhan, (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2002), hlm.3

⁹⁰ Abd Wahab dan Umiarso, *Op.cit.*, hlm. 49

prilaku dan kegiatan, dengan langkah-langkah dan juga pemikiran bersifat fitrah, menuju manusia seutuhnya, dan memiliki pemikiran tauhid, serta berprinsip hanya karena Allah.⁹¹

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan yang sudah ada ketika lahir yang dapat menjadikan manusia menjalani hidupnya dengan penuh makna, dengan cara mendengarkan hati nuraninya, memberikan makna-makna ibadah disetiap kegiatan dan prilakunya dan berprinsip hanya karena Allah. Kecerdasan spiritual ini penting dimiliki oleh sang anak karena jika tanpa kecerdasan ini hati anak akan menjadi hampa, kekosongan hati tanpa kecerdasan ini akan membuatnya menjadi seseorang yang ganas, layaknya seorang monster.

Dalam Islam, kecerdasan spiritual termasuk dalam kecerdasan qalbu, seperti yang dikatakan Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan qalbu yang berhubungan dengan kualitas bathin seseorang. Kecerdasan ini mengarahkan seseorang untuk berbuat lebih manusiawi, sehingga dapat menjangkau nilai-nilai luhur yang mungkin belum tersentuh oleh pikiran manusia.⁹²

Qalbu merupakan pusat kendali semua gerak anggota tubuh manusia. Ia adalah raja bagi semua anggota tubuh yang lain. Semua aktivitas manusia berada di bawah kendalinya. Jika qalbu ini sudah baik, maka gerak dan aktivitas anggota tubuh yang lain akan baik pula, demikian juga sebaliknya. hati merupakan cermin dari pada tingkah laku (akhlak) seseorang.

⁹¹ Ary Ginanjar Agustian, *Loc.cit*

⁹² Abdul Mujib & Jusuf Mudzakir, *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, (Jakarta: Rajawali Press, 2001), hlm. 330

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kecerdasan spiritual sering kali dihubungkan dengan pemahaman dan pengetahuan tentang Tuhan dan kehidupan spiritual. Hal tersebut terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 269 sebagai berikut :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا ۚ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya : Allah menganugerahkan Al Hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. dan Barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah).

Ayat ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual, yang di sini diartikan sebagai hikmah, adalah anugerah dari Tuhan dan merupakan tanda kebaikan. Orang yang memiliki hikmah atau kecerdasan spiritual adalah mereka yang mampu memahami dan menghargai nilai-nilai spiritual dan menggunakannya untuk memandu tindakan dan keputusan mereka dalam kehidupan.

Jadi kecerdasan spiritual adalah kecerdasan yang berasal dari dalam hati, menjadikan individu kreatif ketika menghadapi masalah pribadi, dan mencoba melihat makna yang terkandung di dalamnya, serta menyelesaikannya dengan baik agar memperoleh ketenangan dan kedamaian hati. Kecerdasan spiritual menjadikan individu mampu memaknai setiap kegiatannya sebagai ibadah. Pada intinya kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menemukan makna dibalik kehidupan.

Pengaruh kecerdasan spiritual pada anak didik atau siswa merupakan landasan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif dan kecerdasan spiritual ini adalah kecerdasan tertinggi. Apabila SQ tidak ada maka IQ dan EQ tidak berjalan secara efektif. Dengan demikian jelaslah bahwa dalam kehidupan manusia SQ lah yang

harus dimiliki. Orang yang cerdas keseluruhannya akan mampu menjaga interaksi sosialnya serta mampu memelihara ketenangan batinnya.⁹³

b. Aspek-aspek Kecerdasan Spiritual

Adapun aspek-aspek kecerdasan spiritual menurut Ary ginanjar agustian adalah :

- 1) Shiddiq. Salah satu dimensi kecerdasan ruhaniah terletak pada nilai kejujuran yang merupakan mahkota kepribadian orang-orang mulia yang telah dijanjikan Allah akan memperoleh limpahan nikmat dari-Nya. Seseorang yang cerdas secara ruhaniah, senantiasa memotivasi dirinya dan berada dalam lingkungan orang-orang yang memberikan makna kejujuran.
- 2) Istiqamah Istiqamah diterjemahkan sebagai bentuk kualitas batin yang melahirkan sikap konsisten (taat azas) dan teguh pendirian untuk menegakkan dan membentuk sesuatu menuju pada kesempurnaan atau kondisi yang lebih baik, sebagai mana kata *taqwin* merujuk pula pada bentuk yang sempurna (*qiwwam*).
- 3) Fathanah *Fathanah* diartikan sebagai kemahiran, atau penguasaan terhadap bidang tertentu, pada hal makna *fathanah* merujuk pada dimensi mental yang sangat mendasar dan menyeluruh. Seorang yang memiliki sikap *fathanah*, tidak hanya menguasai bidangnya saja begitu juga dengan bidang-bidang yang lain, Keputusan-keputusannya menunjukkan warna kemahiran seorang profesional yang didasarkan pada sikap moral atau akhlak yang luhur, memiliki kebijaksanaan, atau kearifan dalam berpikir dan bertindak.

⁹³ Zakaria Firdausi, *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius*, Jurnal Al- Hikmah Vol. 5 No. 2 Oktober 2017; hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Amanah *Amanah* menjadi salah satu dari aspek dari ruhaniah bagi kehidupan manusia, seperti halnya agama dan amanah yang dipikulkan Allah menjadi titik awal dalam perjalanan manusia menuju sebuah janji. Janji untuk dipertemukan dengan Allah SWT, dalam hal ini manusia dipertemukan dengan dua dinding yang harus dihadapi secara sama dan seimbang antara dinding jama'ah didunia dan dinding kewajiban *insane* diakhirat nanti. Sebagai makhluk yang paling sempurna dari ciptaan Allah SWT dibandingkan dengan makhluk yang lain, maka amanah salah satu sifat yang dimiliki oleh manusia sebagai *khalifah* dimuka bumi.

Menurut Jalaluddin Rahmat ada beberapa aspek kecerdasan spiritual antara lain ⁹⁴ :

- 1) Mengenal motif yang paling dalam. Motif yang paling dalam terdapat dalam diri manusia, dalam Islam disebut dengan fitrah
- 2) Memiliki tingkat kesadaran yang tinggi. Seseorang yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi berarti mengenal dirinya dengan baik dan selalu ada upaya untuk mengenal dirinya lebih dalam.
- 3) Bersikap responsif pada diri yang dalam. Seseorang yang sering melakukan refleksi dan mau mendengarkan dirinya, terkadang seseorang terlalu sibuk dengan kegiatannya sehingga tidak mendengarkan hati nuraninya dan akan mendengarkan hati nuraninya jika tertimpa musibah.
- 4) Dapat memanfaatkan kesulitan atau penderitaan. \Orang yang cerdas secara spiritual sewaktu mengalami penderitaan tidak

⁹⁴ Tebba, *Tasawuf Positif*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pernah mencari kambing hitam, akan tetapi mengambil hikmah dari penderitaan itu.

- 5) Sanggup berdiri menentang dan berbeda dengan orang banyak. Manusia cenderung mengikuti arus massa dan model yang sedang diminati. Hal tersebut secara spiritual tidak cerdas karena cerdas di sini adalah berani berbeda atau melawan arus massa jika hal tersebut dianggap tidak bermanfaat.
- 6) Enggan mengganggu dan menyakiti. Alam semesta ini merupakan sebuah kesatuan, sehingga kalau mengganggu alam atau manusia, maka akhirnya gangguan itu akan kembali kepada dirinya.
- 7) Memperlakukan agama dengan cerdas. Seseorang yang akan menganut suatu agama tertentu, maka ia tidak akan mengganggu orang yang beragama lain.
- 8) Memperlakukan kematian dengan cerdas. Seseorang memandang kematian sebagai peristiwa yang harus dialami oleh setiap orang.

Marsha Sinetar menyebutkan beberapa aspek dalam kecerdasan spiritual antara lain:⁹⁵

- 1) Kemampuan untuk memilih.
- 2) Kemampuan untuk melindungi diri.
- 3) Kedewasaan yang diperlihatkan. Kedewasaan berarti seseorang tidak menyembunyikan kekuatan-kekuatannya dan ketakutan.

⁹⁵ Marsha Sinetar, *Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang Mempunyai Kesadaran Diri*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001), hlm. 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Kemampuan mengikuti cinta. Memilih antara harapan-harapan orang lain di mata seseorang yang ia cintai.
- 5) Pengorbanan diri. Mau berkorban untuk orang lain, pemaaf, tidak prasangka, mudah untuk memberi kepada orang lain dan selalu ingin membuat orang lain bahagia.

Dari beberapa point diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kecerdasan spiritual ini sangat membantu dalam melakukan sesuatu, jika seseorang memenuhi segala aspek kecerdasan spiritual ini, maka ia akan memiliki kedekatan yang baik dengan Tuhannya dan sesamanya.

c. Indikator Kecerdasan Spiritual

Berikut indikator-indikator kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall antara lain⁹⁶ :

1) Kemampuan bersikap fleksibel

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi ditandai dengan sikap hidupnya yang fleksibel atau luwes dalam menghadapi persoalan. Fleksibel karena mempunyai pengetahuan yang luas serta sikap dari hati yang tidak kaku. Orang yang fleksibel lebih mudah menyesuaikan diri dalam berbagai macam situasi dan kondisi. Orang yang fleksibel juga tidak mau memaksakan kehendak dan tak jarang tampak mudah mengalah dengan orang lain. Meskipun demikian ia mudah untuk bisa menerima kenyataan dengan kelapangan hati.

2) Tingkat kesadaran yang tinggi

⁹⁶ Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ: Kecerdasan Spiritual*, hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Orang yang mempunyai tingakat kesadaran yang tinggi maksudnya ia mengenal dengan baik siapa dirinya. Dalam tahap spiritual selanjutnya, lebih mudah baginya untuk mengenal Tuhannya

3) Kemampuan untuk menghadapi penderitaan

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan mempunyai kemampuan dalam menghadapi penderitaan dengan baik. Karena seseorang mempunyai kesadaran bahwa penderitaan ini terjadi sesungguhnya untuk lebih mendekatkan diri pada Tuhan serta membangun dirinya agar menjadi manusia yang lebih kuat. Sehingga ia menemukan hikmah dari penderitaan yang sedang dihadapinya.

4) Kemampuan untuk menghadapi rasa sakit

Orang yang memiliki kecerdasan spiritual ketika ia merasakan sakit, ia akan berusaha lebih mendekatkan diri kepada Tuhan dan percaya bahwa Tuhan yang akan memberikan kesembuhan.

5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yakni ketika hidup seseorang akan berkualitas karena diilhami oleh visi dan nilai. Visi dan nilai seseorang bisa jadi disandarkan kepada keyakinan kepada Tuhan, atau bisa juga dari visi dan nilai yang diyakininya berangkat dari pengalaman hidup. Visi dan nilai yang dimiliki oleh seseorang bisa membuat hidupnya mempunyai arah yang jelas.

6) Menghindari tindakan yang dapat merugikan

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang baik akan enggan bila keputusan diambilnya akan menyebabkan kerugian yang tidak perlu. Hal ini bisa terjadi karena ia berfikir lebih selektif dalam mempertimbangkan berbagai hal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal

Diperlukan kemampuan dalam melihat keterkaitan antara berbagai hal agar keputusan dan langkah yang diambil oleh seseorang dapat mendekati keberhasilan. Agar hal yang sedang dipertimbangkan itu menghasilkan kebaikan maka perlu melihat keterkaitan antara berbagai hal dalam sebuah masalah.

8) Kemampuan untuk mencari jawaban yang benar

Cenderung bertanya “mengapa” atau “bagaimana jika” pertanyaan “mengapa” atau “bagaimana jika” biasanya dilakukan oleh seseorang untuk mencari jawaban yang mendasar. Inilah tanda bagi orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi. Untuk mendapatkan jawaban tersebut maka mereka bertanya pada ahlinya.

9) Memiliki kemampuan untuk bekerja mandiri

Orang yang mempunyai kecerdasan spiritual maka ia akan bekerja mandiri karena ia memiliki prinsip hidup sehingga ia tidak terlalu menggantungkan hidupnya pada orang lain.

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi yang membuat seseorang dapat merasakan bagaimana melangsungkan kehidupannya serta dimana dia berpijak. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual menurut Ary Gunanjar Agustian adalah:

- 1) *Inner value* (nilai-nilai spritual dari dalam) yang berasal dari dalam diri (suara hati), seperti keterbukaan, tanggung jawab kepercayaan, keadilan, dan kepedulian sosial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Drive* yaitu dorongan dan usaha untuk mencapai kebenaran dan kebahagiaan.⁹⁷

Danah Zohar mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual yaitu :

- 1) Sel Saraf Otak. Otak menjadi jembatan kehidupan antara batin dan lahiriah manusia. Otak mampu menjalankan semua ini karena ia bersifat kompleks, fleksibel dan mampu mengorganisasi diri.
- 2) Titik Tuhan (God Spot) memainkan peran yang menentukan dalam pengalaman spiritual. Meskipun begitu, titik Tuhan bukanlah syarat mutlak pada kecerdasan spiritual. Perlu adanya penggabungan antara seluruh bagian otak, seluruh aspek dari dan seluruh kehidupan. Ditambahkan oleh Syamsu bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan spiritual anak, yaitu :

a) Faktor Internal

Sejak dilahirkan manusia sudah dibekali dengan kepercayaan kepada Allah SWT. Hal ini disebut dengan fitrah manusia. Allah SWT menciptakan manusia dengan memiliki naluri beragama yaitu agama tauhid. Oleh karena itu tidaklah wajar apabila ada seorang manusia tidak memiliki agama atau tidak memiliki kepercayaan kepada Tuhan, pada dasarnya hal seperti demikian terjadi dikarenakan adanya pengaruh dari lingkungan.

b) Faktor Eksternal

⁹⁷ Ary Ginanjar Agustian, *Op.Cit*, hlm.120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Adanya keserasian antara keluarga, sekolah dan masyarakat akan memberikan dampak yang positif bagi anak, termasuk dalam pembentukan keagamaan pada diri anak.

Berikut dijelaskan satu persatu dari lingkungan tersebut :

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan yang paling utama bagi seorang anak. Orang tua memiliki tanggung jawab awal atas tumbuh kembangnya kecerdasan seorang anak. Peran orang tua dibebankan dengan membimbing potensi pengalaman dan kesadaran beragama pada anak secara benar dan nyata.⁹⁸

b. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan kedua bagi anak setelah keluarga. Karena hampir sebagian waktu anak sekolah dihabiskan di sekolah, dengan guru dan teman-temannya. Tentunya semua model pembelajaran di sekolah merupakan faktor pendukung kecerdasan spiritual anak.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempunyai peran dalam mempengaruhi tumbuh kembang kecerdasan spiritual anak. Lingkungan masyarakat merupakan situasi atau kondisi sosial dan sosiokultural yang secara potensi berpengaruh kepada perkembangan fitrah beragama atau kesadaran beragama individu. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kecerdasan spiritual pada anak ada dua faktor yaitu faktor internal yang berupa pembawaan (fitrah)

⁹⁸ Triantoro Safaria, *Op.cit.*, hlm. 47

anak, sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

4. Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa

Menurut Daniel Goleman dalam bukunya *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*, mengatakan bahwa Perilaku moral yang baik dan akhlak yang kuat dapat dibentuk melalui pengembangan kecerdasan emosional yang baik. Dengan kata lain hubungan antara kecerdasan emosional dan akhlak siswa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan pribadi, sosial, dan moral mereka. Kecerdasan emosional mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengenali, memahami, mengelola, dan mengarahkan emosi mereka sendiri, serta untuk berinteraksi dengan emosi orang lain. Sementara itu, akhlak merujuk pada kualitas moral dan etika seseorang dalam bertindak, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain.

Kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Akhlak seorang siswa. Karena kualitas emosi itu mencirikan atau mendorong seorang individu untuk merespon, bertindak laku atau memunculkan ekspresi terhadap stimulus, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar dirinya. Untuk itu peranan lingkungan terutama orang tua pada masa kanak-kanak sangat mempengaruhi dalam pembentukan akhlak siswa. Dan hal tersebut relevan dengan teori-teori yang ada.⁹⁹

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Goleman dalam buku Agus Nggermanto yang menjelaskan bahwa kecerdasan emosi (*Emotional Intelligence*) adalah kemampuan untuk mengenali kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan

⁹⁹ Khoerunnisa, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di Kelas V SD Negeri Pakuwon II Garut Kota)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garus, Volume 5, No. 1, 2011, hlm. 42

memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.¹⁰⁰

Kecerdasan emosional yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan akhlak siswa. Ketika siswa memiliki kemampuan untuk mengenali dan memahami emosi mereka sendiri, mereka lebih mungkin untuk menjadi sadar terhadap efek tindakan mereka terhadap orang lain. Mereka akan lebih mampu mengelola emosi negatif seperti amarah, kesedihan, atau kecemburuan, sehingga mengurangi kemungkinan mereka melakukan tindakan yang tidak pantas atau merugikan orang lain.

Selain itu, kemampuan siswa untuk memahami dan berempati terhadap emosi orang lain juga merupakan elemen penting dalam perkembangan akhlak. Ketika siswa memiliki kepekaan empati yang tinggi, mereka akan lebih cenderung mempertimbangkan perasaan dan kebutuhan orang lain sebelum mengambil tindakan. Mereka akan lebih mampu berempati terhadap situasi yang membutuhkan respons moral, seperti membantu teman yang kesulitan, menunjukkan simpati kepada yang sedang berduka, atau memberikan dukungan kepada sesama.

Kecerdasan emosional juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan komunikasi yang baik, yang merupakan faktor penting dalam membangun hubungan yang sehat dan saling menghargai. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi cenderung mampu mengungkapkan perasaan dan pikiran mereka dengan cara yang baik dan efektif. Mereka juga akan lebih terbuka terhadap pendapat dan pandangan orang lain, sehingga memperluas perspektif mereka dalam menilai situasi dan bertindak secara etis. Komunikasi yang baik

¹⁰⁰ Agus Nggermanto, *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)* (Bandung: Nuansa Cendekia, 2002), hlm. 98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu siswa untuk menghindari konflik yang tidak perlu dan membangun kerjasama yang positif dengan orang lain.

Kemudian kecerdasan emosional juga dapat membantu siswa mengatasi konflik dan mengelola situasi yang menantang dengan cara yang baik. Mereka akan memiliki keterampilan dalam menyelesaikan masalah dengan bijak, mengontrol diri dalam menghadapi tekanan atau godaan, serta mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam lingkungan mereka. Kemampuan ini penting dalam mengembangkan kejujuran, integritas, dan sikap bertanggung jawab, yang merupakan aspek inti dari akhlak yang baik. Siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik akan memiliki kemampuan untuk membuat keputusan moral yang tepat dalam situasi yang sulit dan mempertahankan integritas pribadi mereka.

Secara keseluruhan, hubungan antara kecerdasan emosional dan akhlak siswa adalah saling terkait dan saling mempengaruhi. Kecerdasan emosional yang baik membantu siswa untuk menjadi individu yang lebih sadar, empatik, komunikatif, dan mampu mengelola konflik dengan baik. Semua ini berperan dalam membentuk akhlak siswa yang baik, yang pada gilirannya akan mempengaruhi cara mereka berinteraksi dengan orang lain, mengambil keputusan moral, dan memainkan peran positif dalam masyarakat.

5. Hubungan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa

Ken Wilber adalah seorang filsuf kontemporer yang dikenal karena teorinya tentang "integral theory" yang menggabungkan berbagai perspektif dan pendekatan dalam pemahaman tentang kehidupan manusia. Dalam bukunya yang berjudul "Integral Psychology: Consciousness, Spirit, Psychology, Therapy," Wilber mengembangkan pandangan tentang hubungan antara kecerdasan spiritual dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

akhlak. Beliau mengatakan bahwa Kecerdasan spiritual, yang mencakup pemahaman mendalam tentang diri dan makna hidup, dapat berkontribusi secara signifikan dalam membentuk perilaku moral dan akhlak yang baik.

Dengan kata lain hubungan antara kecerdasan spiritual dan akhlak siswa melibatkan dimensi yang lebih dalam dari perkembangan pribadi, sosial, dan moral mereka. Kecerdasan spiritual merujuk pada pemahaman, kesadaran, dan pengalaman seseorang terhadap dimensi spiritual dalam kehidupan mereka. Ini melibatkan hubungan dengan sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri, nilai-nilai yang mendalam, dan tujuan hidup yang bermakna. Sementara itu, akhlak mencakup kualitas moral dan etika seseorang dalam bertindak, berperilaku, dan berinteraksi dengan orang lain.

Danar Zohar dan Ian Marshall menjelaskan bahwa kecerdasan spiritual yang membuat kita mempunyai pemahaman tentang siapa diri kita dan apa makna segala sesuatu bagi kita, dan bagaimana semua itu memberikan suatu tempat didalam dunia kita kepada orang lain dan makna-makna mereka.¹⁰¹ Menurut Mahjuddin akhlak adalah perbuatan manusia yang bersumber dari dorongan jiwanya untuk menimbulkan perbuatan yang baik ataupun buruk.

Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan akhlak siswa. Ketika siswa memiliki pemahaman yang kuat tentang nilai-nilai spiritual, mereka cenderung memiliki pandangan yang lebih luas tentang tujuan hidup dan signifikansi moral dalam tindakan mereka. Mereka mampu memahami dan menghargai aspek-aspek seperti keadilan, belas kasih, kerendahan hati, pengampunan, dan pelayanan kepada orang

¹⁰¹ Zohar dan Ian Marshall, SQ: Memanfaatkan Kecerdasan, hlm.11.

lain. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan akhlak yang baik, menghindari perilaku yang merugikan atau merugikan orang lain, dan melakukan tindakan yang sesuai dengan prinsip-prinsip etis.

Kecerdasan spiritual juga berperan dalam memperkuat konsep diri dan pengembangan identitas siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang siapa mereka sebenarnya, apa nilai-nilai inti yang mereka anut, dan apa yang mereka percaya sebagai prinsip hidup. Hal ini membantu mereka dalam menjaga integritas pribadi, menjauhkan diri dari godaan yang bertentangan dengan nilai-nilai yang mereka pegang, dan berperilaku sesuai dengan keyakinan mereka. Sebagai contoh, siswa dengan kecerdasan spiritual yang tinggi mungkin lebih mampu menolak keterlibatan dalam perilaku yang merugikan diri sendiri atau perilaku yang tidak etis, karena mereka memiliki kesadaran yang lebih kuat tentang dampak spiritual dari tindakan tersebut.

Selain itu, kecerdasan spiritual juga berperan dalam membentuk sikap dan hubungan sosial siswa. Siswa yang memiliki kecerdasan spiritual yang baik cenderung lebih empatik, penuh kasih, dan peduli terhadap kebutuhan orang lain. Mereka mampu memahami perspektif orang lain, menunjukkan pengertian dan pengampunan dalam interaksi mereka, dan berperilaku dengan rasa hormat terhadap semua makhluk hidup. Kecerdasan spiritual juga memperkuat nilai-nilai sosial seperti kerjasama, keadilan, toleransi, dan penghargaan terhadap keragaman. Semua ini berperan penting dalam membentuk hubungan yang sehat, harmonis, dan inklusif dengan sesama siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, hubungan antara kecerdasan spiritual dan akhlak siswa sangat penting dalam membentuk karakter dan moralitas mereka. Kecerdasan spiritual yang berkembang dengan baik membantu siswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai spiritual, tujuan hidup, dan identitas diri mereka.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Lizikriadi (2017), program Studi Magister Pendidikan agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMAN Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Lizikri diperoleh hasil penelitian bahwa: 1. Kecerdasan Emosional tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa hanya sebesar 0.1%. 2. Kecerdasan spiritual tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa hanya sebesar 0.1%. 3. Kecerdasan emosional dan Kecerdasan Spiritual secara bersama-sama tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keberhasilan belajar siswa hanya sebesar 0.1%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual tidak mempengaruhi secara signifikan, baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap keberhasilan belajar siswa SMAN Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.¹⁰² Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak

¹⁰² Lizikriadi, *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMAN Kecamatan Kuantan Tengah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel X sama-sama meneliti pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y penulis meneliti tentang akhlak siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang keberhasilan belajar siswa

2. Siti Maisaroh (2020), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus Fakultas Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. dengan judul *“Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas Vii Di Mts Negeri Bandung Tulungagung”*. Berdasarkan hasil penelitian bahwa (1) Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap interaksi edukatif siswa kelas XI pada mata pelajaran qur'an hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora. (2) Terdapat pengaruh antara kecerdasan spiritual terhadap interaksi edukatif siswa kelas XI pada mata pelajaran qur'an hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora. Terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap interaksi edukatif siswa kelas XI pada mata pelajaran qur'an hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora. Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan memiliki hubungan yang signifikan dengan interaksi edukatif siswa sebesar 0,532.¹⁰³ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang variabel X yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah terletak

Kabupaten Kuantan Singingi, Tesis Magister, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2017

¹⁰³ Maisaroh, Siti. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Interaksi Edukatif Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. IAIN KUDUS, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada variabel Y, penulis meneliti akhlak siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang interaktif edukatif siswa.

3. M. As'ad Djalali dan Zamzani Sabid Ihsan (2012), *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, september 2012, vol. 1, No.2. Dengan judul “*Kecerdasan Emosi, kecerdasan spiritual dan prilaku prososial santri pondok pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*”, Dengan hasil penelitian korelasi antara masing-masing antara kecerdasan spiritual dengan dengan prilaku prososial, menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Sumbangan efektif dua variabel itu terhadap prilaku prososial sekitar 55.1%.¹⁰⁴ Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang variabel X yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual, dan perbedaan dari penelitian ini dengan yang penulis teliti adalah terletak pada variabel Y, penulis meneliti akhlak siswa sedangkan penelitian ini meneliti tentang prilaku prososial.
4. Erwin Nurdiansyah (2016), *Jurnal Of EST*, Vol. 2, No. 3 Desember, Makassar: Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar. Dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dampak negatif jejaring sosial dan Kemampuan Berfikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) secara langsung kecedasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa, secara tidak langsung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar

¹⁰⁴ M. As'ad Djalali dan Zamzani Sabid Ihsan “*Kecerdasan Emosi, kecerdasan spiritual dan prilaku prososial santri pondok pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*”, *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, vol. 1, No.2, September 2012. Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 dan SMA Sabilul Ihsan Pamekasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matematikasiswa, melalui dampak negative jejaring sosial dan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa melalui kemampuan berfikir divergen. 2) secara langsung kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, secara tidak langsung berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap hasil belajar matematika melalui dampak negatif jejaring sosial dan secara tidak langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa melalui kemampuan berfikir divergen.¹⁰⁵ Adapun kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada variabel X yaitu sama-sama meneliti kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional, sementara perbedaannya terletak pada variabel Y penelitian ini meneliti tentang hasil Belajar, akan tetapi penulis meneliti tentang akhlak siswa.

5. Muhammad Zulkifli (2015), Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta. Dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*“. Hasil analisis data Tesis tersebut menjelaskan bahwa (1) kecerdasan emosional secara langsung berpengaruh signifikan positif terhadap nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,551 dan nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak dipengaruhi oleh faktor kecerdasan emosional sebesar 61,2%. (2) kecerdasan spiritual secara langsung

¹⁰⁵ Erwin Nurdiansyah, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dampak negatif jejaring sosial dan Kemampuan Berfikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Jurnal Of EST, Vol. 2, No. 3 Desember 2016. Makassar : Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh signifikan secara positif terhadap nilai mata pelajaran Akidah Akhlak sebesar 0,402 dan nilai rapor mata pelajaran Akidah Akhlak dipengaruhi oleh faktor kecerdasan spiritual sebesar 67,1%. (3) kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap prestasi belajar Akidah Akhlak sebesar 79,8%. Dengan kata lain, prestasi belajar Akidah Akhlak siswa dipengaruhi oleh faktor emosional dan kecerdasan spiritual sebesar 79,8%.¹⁰⁶ Kesamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama meneliti tentang kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y, dimana penelitian ini meneliti tentang Prestasi belajar Akidah Akhlak sedangkan penulis meneliti tentang akhlak siswa.

6. Singatur Rofiqoh (2018), Tesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Dengan judul “ *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan trenggalek*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, dengan perolehan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,011 > 2,007$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. (2) ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK Islam 1 durenan Trenggalek, dengan perolehan hasil $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ ($-2,198 < -2,007$) artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. (3) ada pengaruh secara berama-sama

¹⁰⁶ Muhammad Zulkifli, S.Pd.I “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*“, (Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2015)

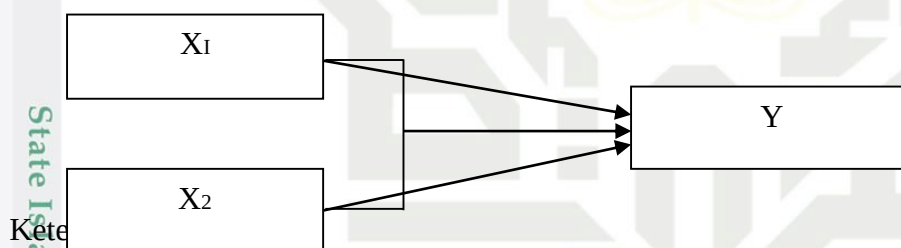
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas X di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek, dengan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,074 > 3,18$) H_0 ditolak dan H_a diterima.¹⁰⁷ Kesamaan pada penelitian ini dengan penulis terdapat pada variabel X yang sama yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y dimana penelitian ini meneliti tentang Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penulis meneliti tentang akhlak siswa.

C Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir ini digunakan untuk memberikan batasan konsep-konsep teoretis agar tidak terjadi salah penafsiran dalam memahami penelitian ini, Oleh sebab itu, kerangka berpikir mengarahkan pemikiran agar terbentuk suatu pola analisis yang disederhanakan dengan gambar sebagai berikut:



Kete

D Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus memudahkan peneliti. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan adalah

¹⁰⁷ Singatur Rofiqoh “ *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan trenggalek*”, (Tesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2018)

Kecerdasan Emosional (X_1), Kecerdasan Spiritual (variabel X_2), dan akhlak siswa (variabel Y).

Berdasarkan kajian teori di atas dirumuskan konsep operasional untuk Kecerdasan Emosional (Variabel X_1) dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Mengenali Emosi Diri
 - a. Siswa memiliki kesadaran akan tingkatan emosinya
 - b. Siswa memahami tentang kelebihan dan kekurangan dirinya
 - c. Siswa memiliki rasa percaya diri untuk melakukan sesuatu
2. Mengelola Emosi
 - a. Siswa mampu mengelola rasa amarahnya dengan baik
 - b. Siswa mampu mengungkapkan amarahnya tanpa menyakiti orang lain
 - c. Siswa mampu mengendalikan hawa nafsunya tanpa berdampak negatif
 - d. Siswa mampu mengatasi rasa tekanan batin yang dirasakannya
 - e. Siswa mampu untuk mengatasi rasa kesepian karena pergaulan
3. Memotivasi Diri Sendiri
 - a. Siswa memiliki dorongan kuat untuk menjadi lebih baik lagi
 - b. Siswa mampu menyesuaikan diri dengan anggota lainnya
 - c. Siswa memiliki kesiapan dalam menjalankan hal yang produktif
4. Mengenali Emosi Orang Lain
 - a. Siswa mampu mengetahui keadaan seseorang dari ekspresinya
 - b. Siswa mampu menunjukkan sikap perhatian dan kepeduliannya pada seseorang
 - c. Siswa mampu memahami sudut pandang orang lain tentang sesuatu
 - d. Siswa memiliki sikap yang tidak langsung menilai orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Siswa memiliki sikap untuk membantu orang lain ketika membutuhkan bantuan
5. Membina Hubungan
 - a. Siswa memiliki kemampuan untuk memahami hubungannya dengan orang lain
 - b. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain
 - c. Siswa memiliki kemampuan dapat bekerja sama dalam berkelompok
 - d. Siswa memiliki sikap senang berbagi rasa dan bekerja sama

Konsep operasional Kecerdasan Spiritual (Variabel X_2) dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Flexsibel
 - a. Siswa dapat memahami permasalahan yang dialaminya
 - b. Siswa mampu beradaptasi di setiap lingkungan yang baru
 - c. Siswa mampu menerima perubahan untuk menjadi lebih baik
2. Mampu Menghadapi Penderitaan
 - a. Siswa mampu menyelesaikan masalahnya sendiri
 - b. Siswa memiliki sifat tidak mudah putus asa
 - c. Siswa mampu mengambil hikmah dari setiap masalah
3. Mampu Menghadapi Rasa Sakit
 - a. Siswa mampu memotivasi dirinya sendiri untuk bangkit lagi
 - b. Siswa mengetahui pentingnya kesabaran dalam hidup
 - c. Siswa mampu mengintrospeksi diri sendiri ketika dalam masalah
4. Kualitas Hidup yang Diilhami Visi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Siswa mampu memahami tujuan arah hidupnya
- b. Siswa mampu belajar sungguh-sungguh demi tercapainya cita-cita
5. Enggan Merugikan Orang
 - a. Siswa selalu berhati-hati dalam mengambil sebuah keputusan
 - b. Saya mampu menerima kritik dan saran dari orang lain
 - c. Siswa mampu memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin
6. Mencari Jawaban Yang Benar
 - a. Siswa berani untuk bertanya tentang sesuatu yang belum dipahami
 - b. Siswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar
7. Tingkat Kesadaran
 - a. Siswa mampu mengenal kelebihan dan kelemahan dirinya
 - b. Siswa mampu menerima kenyataan walaupun tidak sesuai dengan harapan
8. Bekerja Mandiri
 - a. Siswa mampu mengerjakan tugasnya dengan baik
 - b. Siswa berani untuk tidak terlalu bergantung hidupnya pada orang lain

Konsep operasional Akhlak Siswa (Variabel Y) dengan indikator-indikator sebagai berikut:

1. Akhlak Kepada Allah Swt
 - a. Siswa berharap akan ampunan dan ridha dari Allah
 - b. Siswa bertawakal kepada Allah
 - c. Siswa berhusnudzhan kepada Allah
 - d. Siswa memiliki sifat sabar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Akhlak Kepada Diri Sendiri
 - a. Siswa bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri
 - b. Siswa menjaga hati dan pikirannya dengan kebaikan
 - c. Siswa disiplin diri dalam beribadah
 - d. Siswa memanfaatkan waktu dengan baik dan bermanfaat
3. Akhlak Kepada Orang Tua
 - a. Siswa berkomunikasi dengan lemah lembut
 - b. Siswa berdoa untuk kedua orang tua setelah shalat
 - c. Siswa menjalankan apa yang diperintahkan orang tua
 - d. Siswa mengucapkan salam dan izin kepada orang tua
4. Akhlak Kepada Guru
 - a. Siswa berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun
 - b. Siswa memberi salam dan menyalami guru saat berjumpa
 - c. Siswa melaksanakan perintah dari guru
 - d. Siswa mendengarkan nasehat dari guru
 - e. Siswa berkata jujur kepada guru
5. Akhlak Kepada Teman
 - a. Siswa menghormati atau bersimpati dengan temannya
 - b. Siswa menghargai pendapat kawannya yang berbeda
 - c. Siswa membantu kawannya yang membutuhkan
 - d. Siswa berbuat baik kepada temannya
6. Akhlak Kepada Lingkungan
 - a. Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - b. Siswa merawat tanaman dan bunga-bunga di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Siswa menggunakan fasilitas sekolah dengan baik
- d. Siswa menyayangi hewan yang ada dilingkungan sekolah

E. Asumsi Dan Hipotesis

1) Asumsi Dasar

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual bervariasi dan tingkat akhlak siswa berbeda-beda.

2) Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

2. Hipotesis Kedua

H_a : Ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

3. Hipotesis Ketiga

H_a : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan spiritual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan korelasi atau hubungan (*correlation research*), artinya peneliti tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel-variabel penelitian, melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi berdasarkan pemahaman responden penelitian.

Penelitian hubungan atau korelasi dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukannya hubungan antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif untuk menganalisa pengaruh antara dua variabel bebas (*independent variabel*) yaitu Kecerdasan Emosional (X_1), dan Kecerdasan Spiritual (X_2), dengan satu variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu akhlak siswa (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Adapun tempat penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan yang terdiri dari SMA Negeri 7 Pekanbaru dan SMAS Nurul Falah Pekanbaru.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah Kecerdasan Emosional, Kecerdasan

Spiritual dan akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Se-Kecamatan Senapelan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa muslim Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan yang berjumlah 790 siswa. Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru terdiri dari 715 Siswa muslim, sedangkan Sekolah Menengah Atas Swasta Nurul Falah yang terdiri dari 75 siswa muslim. Jumlah populasi siswa muslim disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Siswa Muslim SMAN 7 Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X 1	30
2	X 2	29
3	X 3	30
4	X 4	30
5	X 5	30
6	X 6	28
7	X 7	27
8	X 8	27
9	X 9	30
10	XI 1	27
11	XI 2	29
12	XI 3	29
13	XI 4	30
14	XI 5	30
15	XI 6	28
16	XI 7	28
17	XI 8	29
18	XII MIA 1	32
19	XII MIA 2	33
20	XII MIA 3	33
21	XII MIA 4	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	XII IIS 1	32
23	XII IIS 2	30
24	XII IIS 3	32
Jumlah Siswa		715

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Muslim SMAS Nurul Falah Pekanbaru

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	15
2	XI MIA	15
3	XI IIS	18
4	XII MIA	9
5	XII IIS	18
Jumlah Siswa		75

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin dengan tingkat error 5%, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Batas Toleransi Kesalahan (*Error Tolerance*)

maka, dengan jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 790 siswa muslim dengan tingkat error 5%, maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{790}{1 + 790(0,05)^2}$$

$$n = \frac{790}{2,975}$$

$$n = 265,54$$

Jadi hasil yang didapatkan adalah 265,54. maka peneliti bulatkan saja hasilnya menjadi 265. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 265 siswa muslim di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

E. Teknik Pengumpulan Data**1. Observasi**

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung terlibat dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena. Dalam hal ini, Penulis menggunakan observasi non partisipan. Selain itu, observasi ini peneliti gunakan saat melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui data lapangan tentang situasi umum lokasi penelitian dengan cara mengamati secara langsung gejala-gejala permasalahan akhlak siswa yang ada di SMA Se-Kecamatan Senapelan.

2. Angket

Angket peneliti gunakan untuk mencari data terkait tentang data penelitian yaitu kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan akhlak siswa. Angket disusun berdasarkan landasan teoretik variabel yang diuraikan lebih rinci ke dalam kerangka definisi operasional, dijabarkan dalam kisi-kisi, selanjutnya dioperasionalkan pada item-item pernyataan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Angket yang digunakan adalah angket dengan skala likert. Skala likert yang digunakan berbentuk Checklist dan memiliki nilai skor terhadap jawaban siswa berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Jawaban dan Skor Instrumen Penelitian

Pernyataan	Nilai Skor
Tidak Sejutu	1
Kurang Setuju	2
Setuju	3
Sangat Setuju	4

3. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh berbagai data seperti seperti sejarah, profil, letak georafis, sumberdaya manusia, sarana prasarana, visi dan misi sekolah yang akan diteliti.

F. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau layak tidaknya instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen menggunakan teknik validitas Pearson dengan tingkat signifikasi sebesar 5%, menggunakan aplikasi SPSS 26. Dengan keputusan jika $r_{hiung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid. Dan sebaliknya jika $r_{hiung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Dengan derajat bebas (*Degree of freedom-df*) = $N-2$, dimana N adalah jumlah responden.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,541	0,4438	0.014	valid
2	butir 2	0,473	0,4438	0.035	valid
3	butir 3	0,708	0,4438	0.000	valid
4	butir 4	0,560	0,4438	0.010	valid
5	butir 5	0,586	0,4438	0.007	valid
6	butir 6	0,635	0,4438	0.003	valid
7	butir 7	0,552	0,4438	0.012	valid
8	butir 8	0,584	0,4438	0.007	valid
9	butir 9	0,493	0,4438	0.027	valid
10	butir 10	0,642	0,4438	0.002	valid
11	butir 11	0,726	0,4438	0.000	valid
12	butir 12	0,651	0,4438	0.002	valid
13	butir 13	0,563	0,4438	0.010	valid
14	butir 14	0,806	0,4438	0.000	valid
15	butir 15	0,478	0,4438	0.033	valid
16	butir 16	0,717	0,4438	0.000	valid
17	butir 17	0,604	0,4438	0.005	valid
18	butir 18	0,711	0,4438	0.000	valid
19	butir 19	0,564	0,4438	0.010	valid
20	butir 20	0,821	0,4438	0.000	valid

Seperti yang terlihat pada tabel 3.4. diatas, diperoleh data hasil uji validitas butir soal kecerdasan emosional. Dimana terdapat r_{tabel} Product Moment taraf 5% dengan N=20 adalah 0,4438 dan berdasarkan nilai Alpha 0,05. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua butir soal angka pearson correlation lebih besar dari r_{tabel} dan begitu juga dengan nilai alpha lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal kecerdasan emosional sudah memenuhi standar uji validitas butir soal.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,702	0,4438	0.001	valid
2	butir 2	0,932	0,4438	0.000	valid
3	butir 3	0,641	0,4438	0.002	valid
4	butir 4	0,842	0,4438	0.000	valid
5	butir 5	0,901	0,4438	0.000	valid
6	butir 6	0,775	0,4438	0.000	valid
7	butir 7	0,913	0,4438	0.000	valid
8	butir 8	0,691	0,4438	0.001	valid
9	butir 9	0,487	0,4438	0.029	valid
10	butir 10	0,587	0,4438	0.007	valid
11	butir 11	0,718	0,4438	0.000	valid
12	butir 12	0,624	0,4438	0.003	valid
13	butir 13	0,627	0,4438	0.003	valid
14	butir 14	0,492	0,4438	0.027	valid
15	butir 15	0,648	0,4438	0.002	valid
16	butir 16	0,787	0,4438	0.000	valid
17	butir 17	0,905	0,4438	0.000	valid
18	butir 18	0,627	0,4438	0.003	valid
19	butir 19	0,702	0,4438	0.001	valid
20	butir 20	0,882	0,4438	0.000	valid

Seperti yang terlihat pada tabel 3.5. diatas, diperoleh data hasil uji validitas butir soal kecerdasan spiritual. Dimana terdapat r_{tabel} Product Moment taraf 5% dengan N=20 adalah 0,4438 dan berdasarkan nilai Alpha 0,05. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua butir soal angka pearson correlation lebih besar dari r_{tabel} dan begitu juga dengan nilai alpha lebih kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal kecerdasan spiritual sudah memenuhi standar uji validitas butir soal.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,543	0,4438	0.013	valid
2	butir 2	0,576	0,4438	0.008	valid
3	butir 3	0,553	0,4438	0.011	valid
4	butir 4	0,463	0,4438	0.039	valid
5	butir 5	0,551	0,4438	0.012	valid
6	butir 6	0,651	0,4438	0.002	valid
7	butir 7	0,594	0,4438	0.006	valid
8	butir 8	0,641	0,4438	0.002	valid
9	butir 9	0,485	0,4438	0.030	valid
10	butir 10	0,652	0,4438	0.002	valid
11	butir 11	0,619	0,4438	0.004	valid
12	butir 12	0,531	0,4438	0.016	valid
13	butir 13	0,603	0,4438	0.005	valid
14	butir 14	0,521	0,4438	0.018	valid
15	butir 15	0,567	0,4438	0.009	valid
16	butir 16	0,586	0,4438	0.007	valid
17	butir 17	0,728	0,4438	0.000	valid
18	butir 18	0,693	0,4438	0.001	valid
19	butir 19	0,556	0,4438	0.011	valid
20	butir 20	0,656	0,4438	0.002	valid
21	butir 21	0,576	0,4438	0.008	valid
22	butir 22	0,726	0,4438	0.000	valid
23	butir 23	0,546	0,4438	0.013	valid
24	butir 24	0,781	0,4438	0.000	valid
25	butir 25	0,641	0,4438	0.002	valid

Seperti yang terlihat pada tabel 3.6. diatas, diperoleh data hasil uji validitas butir soal akhlak siswa. Dimana terdapat r_{tabel} Product Moment taraf 5% dengan N=20 adalah 0,4438 dan berdasarkan nilai Alpha 0,05. Dari tabel tersebut menunjukkan bahwa semua butir soal angka pearson correlation lebih besar dari r_{tabel} dan begitu juga dengan nilai alpha lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh butir soal akhlak siswa sudah memenuhi standar uji validitas butir soal.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan dengan dua kali pengukuran atau memberikan hasil yang tetap pada gejala yang sama, dan alat pengukuran yang sama. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah teknik koefisien *Cronbrach'Alpha* pada taraf 5%. pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Dengan kriteria apabila *Cronbrach'Alpha* > 0,7 maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Seperti yang terlihat pada tabel 3.7. diatas, Hasil uji reliabilitas pada instrumen kecerdasan emosional memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,915, dimana nilai tersebut lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,4438, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Insrumen Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seperti yang terlihat pada tabel 3.8. diatas, Hasil uji reliabilitas pada instrumen kecerdasan spiritual memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,951, dimana nilai tersebut lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,4438, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen kecerdasan spiritual yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	25

Seperti yang terlihat pada tabel 3.9. diatas, Hasil uji reliabilitas pada instrumen akhlak memperoleh koefisien reliabilitas pada Cronbach Alpha sebesar 0,917, dimana nilai tersebut lebih besar daripada r_{tabel} yaitu 0,4438, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen akhlak siswa yang digunakan dalam penelitian ini sudah reliable.

G Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda menggunakan software SPSS versi 26.

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi persyaratan untuk dianalisis dengan teknik yang telah direncanakan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat dilihat pada tabel output SPSS *Test Of Normality* dengan melihat taraf signifikasinya. Kaidah keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 26 *For Windows*, yaitu dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis test levene.. Kaidah keputusannya adalah jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

c. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier yang signifikan. Penelitian ini data diuji linieritas menggunakan SPSS 26. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian linier dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pertama jika nilainya sig . Jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka disimpulkan terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Y. Sebaliknya jika nilainya sig. Jika lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka kesimpulan yang diambil adalah tidak ada hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan diantara variabel bebas atau independen (tidak terjadi multikolinearitas). Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari besaran Variance Inflation factor (VIF) yaitu a) Jika nilai Tolerance $> 0,10$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas b) Jika nilai Tolerance $\leq 0,10$, maka Terjadi Multikolinearitas. Pada nilai tolerance yaitu a) Jika nilai VIF $< 10,00$, maka Tidak Terjadi Multikolinearitas b) Jika nilai VIF $\geq 10,00$, maka Terjadi Multikolinearitas.

2. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap akhlak siswa. Dilakukan dengan melakukan uji statistik menggunakan metode regresi linier dan regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan rumus :

$$Y' = a + b^1X^1 + b^2X^2 + e$$

Y : variabel terikat akhlak siswa

b₁, b₂ : koefisien kecerdasan spritual dan emosional

X₁, X₂ : implementasi kecerdasan spritual dan emosional

a. Regresi linier digunakan untuk :

1) Hipotesis pertama (Regresi linier)

Ha : Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H₀ : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

2) Hipotesis kedua (Regresi linier)

Ha : Ada pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H₀ : Tidak ada pengaruh kecerdasan spritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

b. Regresi linier digunakan untuk

3) Hipotesis ketiga (regresi berganda)

Ha : Ada pengaruh kecerdasan emosional dan spritual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

H₀ : Tidak ada pengaruh kecerdasan emosional dan spritual secara simultan terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini di buktikan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,370 > 0,120$) dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian diketahui hasil $R^2 = 0,137$. artinya kecerdasan emosional memberikan pengaruh 13,7% terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,425 > 0,120$) dengan nilai sig. $0,027 < 0,05$. Kemudian diketahui hasil $R^2 = 0,180$. artinya kecerdasan spiritual memberikan pengaruh 18,0% terhadap akhlak siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara simultan terhadap akhlak siswa Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan. Hal ini di tunjukkan dengan hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($31,632 > 3,03$). adapun besar persentase pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional secara simultan terhadap akhlak siswa adalah sebesar 19,5%. Sedangkan sisanya yang lain 80,5% disumbangkan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

© B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Kepada siswa untuk selalu belajar mengenal, mempelajari dan memahami diri sendiri lebih dalam lagi agar mampu melahirkan fikiran yang positif dan kecerdasan emosional. Kemudian juga agar siswa dapat senantiasa rajin beribadah, mengikuti dengan sungguh-sungguh melaksanakan kegiatan keagamaan yang ada di sekolah maupun di luar sekolah dengan harapan akan melahirkan kecerdasan spiritual yang akan berpengaruh pada akhlak.
2. Kepada orang tua, agar dapat melaksanakan tanggung jawab atau tugasnya sebagai orang tua yang bukan hanya sekedar mencai nafkah saja, namun juga memberikan bimbingan, pelajaran serta contoh yang baik, dengan harapan agar anak-anak bisa menjadi insanul kamil
3. Kepada guru-guru agar senantiasa membimbing dan mendidik dan menjadi contoh di sekolah untuk para siswa agar menjadi manusia yang sesuai dengan amanat tujuan pendidikan indonesia yaitu beriman, bertakwa dan berakhlakul kaimah.
4. Kepada kepala agar tetap mempertahankan program kegiatan keagamaan siswa dan perlu penambahan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di Madrasah, agar pembinaan akhlak siswa semakin efektif dengan cara meningkatkan sarana dan pembiayaan kegiatan pembinaan Akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdullah Sani, Ridwan dan Kadri, Muhammad. 2016. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdullah, Yatimin . 2006. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Pekanbaru: Amzah.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emotional dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotion The ESQ Way 165, 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta : Agra.
- Ahmad, Beni dan Hamid, Abdul. 2010. *Ilmu Akhlak*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Adviana, Mifta, dan Naelasari, Desy. 2022. "Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang." Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan 2.1.
- Amril, 2015. *Akhlak Tasawuf (Meretas Jalan Menuju Akhlak Mulia)*, (Bandung: PT. Refika Aditama).
- Andi Ramndini Sumarna, Andi, dkk, Aribowo. 2017 "Pengelolaan Pendidikan Agama Islam Di Islamic Full Day School SMP Salman Al-Farisi Bandung", *Tarbawi: Indonesian Journal of Islamic Education*, Vol. 4 No. 2.
- An-Nasaburi, Al-Qusyairi. 2000. *Induk Ilmu Tasawuf*, Jakarta: Risalah Gusti.
- Anwar, Ali Yusuf. 2003. *Studi Agama Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia
- Anwar, Rosihon, 2010. *Akhlak Tasawuf, Edisi Revisi*, (Bandung: Pustaka Setia).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary Ginanjar. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotion The ESQ Way 165 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Penerbit Agra
- Assyakurrohim, Dimas. 2023 "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Siswa Terhadap Akhlak Siswa Di SMP Islam Terpadu Bina Insani Kayuagung, Jurnal Pendidikan Dan Keguruan, vol. 1 no. 4.
- Julia, Fina Lestari dkk. 2021. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa". Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 3.
- B. Uno, Hamzah B. Uno. 2012 *Orientasi Barudalam Psikologi Pembelajaran* Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baharuddin dan Nur Wahyuni, Esa. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Baharuddin dan Zakaria, Rahmatia. 2018. “*pengaruh kecerdasan Spiritian Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar*”, Jurnal Idaarah, Vol.2, No.1, Malang: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.

Damanhuri, 2010. *Akhlak Tasawuf* . Banda Aceh: Pena

Daradjat, Zakiah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang

Departemen Pendidikan RI. 2004 *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika.

Djalali, M. As’ad dan Sabid Ihsan, Zamzani. 2012. “*Kecerdasan Emosi, kecerdasan spiritual dan prilaku prososial santri pondok pesantren Nasyrul Ulum Pamekasan*”, *Persona*, Jurnal Psikologi Indonesia, vol. 1, No.2, Surabaya : Universitas 17 Agustus 1945 dan SMA Sabilul Ihsan Pamekasan

Djazimi. 2016. “*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Aliyah AlKhairiyah Provinsi Banten*”. *Studia Didkatika Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Vol.10. No.2

Erwin Nurdiansyah. 2016. *Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, dampak negatif jejaring sosial dan Kemampuan Berfikir Divergen terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, *Juornal Of EST*, Vol. 2, No. 3. Makassar : Pendidikan Matematika Universitas Negeri Makassar.

Firdausi, Zakaria. 2017 *Pengaruh Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius*, *Jurnal Al- Hikmah* Vol. 5 No. 2

Ginanjar, Ary. 2007. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ Emotional Spiritual Quotion The ESQ Way 165 1 Ihsan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*, Jakarta: Penerbit Agra

Goleman, Daniel. 1996. *Kecerdasan Emosional*, Terjemahan T. Hermaya, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama..

Hamdani. 2011. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Hamid, Abdul. 2016. “*Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol 14 No.2.

Hasan, M. Ali . 1987. *Tuntunan Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hestu Nugroho Warasto 2016 “*Pembentukan Akhlak Siswa (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)*”, Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol.02, No. 01.

Iffatin nur. 2007. *Kecerdasan Spiritual dan Emosional di sajikan dalam jurnal dinamika penelitian* (STAIN tulungagung).

Ilyas, Yunahar. 2006. *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Kajian dan Pengalaman Islam PPI.

Jalaluddin. 2008. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Jhon. P.Miller. 2002. *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terjm. Abdul Munir Mulkhan. Yogyakarta : Kreasi Wacana.

Kementrian Agama RI. 2010. *Syaamil Al-Quran Mirale The Reference*, (Bandung: Sygma Publising.

Khoerunnisa. 2011. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Siswa Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian Di Kelas V SD Negeri Pakuwon II Garut Kota)*, Jurnal Pendidikan Universitas Garus, Volume 5, No. 1.

Latifah, Evi Lailatul. 2010. *"Hubungan antara kecerdasan emosional dengan akhlak siswa kelas XI SMA Triguna Utama Tangerang Selatan."* Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Lizikriadi, 2017. *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa di SMAN Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi*, Tesis Magister, Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mahjuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia.

Mahyudin. 2003. *Kuliah Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Kalam Mulia.

Maisaroh, Siti.2020 *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Interaksi Edukatif Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Blora Tahun Ajaran 2019/2020*. Diss. IAIN KUDUS.

Manizar HM, Elly. 2016. “*Mengelola Kecerdasan Emosi*”, Tadrib Vol.02 No.02

Manizar, Ely Manizar. *Mengelola Kecerdasan Emosi, Tadrib*, Vol. II, No. 2, Edisi Desember 2016. Palembang : Dosen Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Falah.

Mas'ud, Zein. 2014. *Mastery Learning*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.

Mualifah. 2009. *Psycho Islamic Smart Parenting*, Jogyaakarta: DIVA Press.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mujib, Abdul & Mudzakir, Jusuf. 2001. *Nuansa-Nuansa Psikologi Islam*, Jakarta: Rajawali Press.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2012, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Nggermanto, Agus. 2002. *Quantum Quotient (Kecerdasan Quantum)*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Nggermanto, Agus. 2015. *Melejitkan IQ, EQ, dan SQ: Kecerdasan Quantum*. Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Nu'us, Paridatun. 2014 "*Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Akhlak Siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu*." Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurhadi, dan Fitria. 2020. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Spiritual terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Bangkinang Kota*." PALAPA 8.1
- P.Miller, Jhon. 2002. *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terjm. Abdul Munir Mulkhan, (Yogyakarta : Kreasi Wacana).
- Priambodo, Agung. 2017. "*Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Akhlak Siswa Di Mts Ma'arif Bakung Udanawu Blitar*." Skripsi. Universitas Islam Negeri Satu Tulungagung.
- Ramadhan, Ilham. 2021. *Pengaruh Kegiatan Keagamaan, Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam, Dan Budaya Sekolah Terhadap Akhlak Karimah Siswa (Studi Sequential Explanatory di SMAN Kota Trenggalek)*. Diss. IAIN Tulungagung.
- Riduwan.2014. *Dasar-dasar Statistika*, Bandung: Alfabeta.
- Rifki Al-Hanif, Abu. 1994. *Analisa Ciri-ciri Wanita Sholeh*, Surabaya: Terbit Terang.
- Ritonga, Rahman. 2005. *Akhlaq Merakit Hubungan dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia Surabaya).
- Rusdi, Nurhayati.2017. *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Safaria, Triantoro,dkk. (2009). *Manajemen Emosi*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Munir, Samsul Amin. 2006. *Ilmu Akhlak*, Jakarta : Amzah..
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sinotar, Marsha, 2001 “*Kecerdasan Spiritual: Belajar dari Anak yang Mempunyai Kecerdasan Diri*”, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Singatur Rofiqoh. 2018. “ *Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X di SMK Islam 1 Durenan trenggalek*”, Tesis, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, Bandung : Penerbit Alfabet
- Suprajitno A, Aribowo & Irianti E. 2010. *Menyentuh Hati Menyapa Tuhan (Renungan dan Kebiasaan Menuju Kecerdasan Spiritual)*, Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Susiba dan Yasnel. 2014. *Akidah Akhlak*, Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra.
- Syaepul, Manan, 2017. "Pembinaan akhlak mulia melalui keteladanan dan pembiasaan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* 15.1.
- Safri, Ulil Amri. 2014. *Pendidikan Kurikulum Berbasis Al-Quran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syamsu Yusuf LN, Syamsu dan Nurihsan, A. Juntika. 2011. *Teori Kepribadian*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet.3.
- Tebba. 2003. *Tasawuf Positif*, Jakarta: Prenada Media.
- Wahab, Abd. dan Umiarso. 2011. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Yakub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlak Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: Di Ponegoro.
- Yulianti, Tine. 2013. *Pengaruh Kecerdasan Emosi (EQ) dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar mahasiswa Akparnas-Unas Jakarta*, Jurnal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MIX, Vol. III, No.1, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Bunda Mulia (UBM)

Yunus. Abdu al-Hamid. 2015. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna*, Jakarta: Rajawali Pers.

Zohar dan Ian Marshal, Danar. 2001. *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memakna Kehidupan*. Bandung: Mizan.

Zulkifli, Muhammad. 2015 “*Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur*“, Tesis, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Zuriyah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KISI-KISI ANGKET DAN SKALA PENGUKURAN INSTRUMEN PENELITIAN
KECERDASAN EMOSIONAL, Kecerdasan SPIRITUAL DAN AKHLAK SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN**

Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Emosional

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kecerdasan Emosional	Mengenali Emosi Diri	1. Siswa Memiliki Kesadaran Akan Tingkatan Emosinya 2. Siswa memahami tentang kelebihan dan kekurangan dirinya 3. Siswa memiliki rasa percaya diri untuk melakukan sesuatu	Skala Likert
	Mengelola Emosi	4. Siswa Mampu Mengelola Rasa Amarahnya Dengan Baik 5. Siswa mampu mengungkapkan amarahnya tanpa menyakiti orang lain 6. Siswa mampu mengendalikan hawa nafsunya tanpa berdampak negatif 7. Siswa mampu mengatasi rasa tekanan batin yang dirasakannya 8. Siswa mampu untuk mengatasi rasa kesepian karena pergaulan	
	Memotivasi Diri Sendiri	9. Siswa Memiliki Dorongan Kuat Untuk Menjadi Lebih Baik Lagi 10. Siswa mampu menyesuaikan diri dengan anggota lainnya 11. Siswa memiliki kesiapan dalam menjalankan tugas-tugasnya	
	Mengenali Emosi Orang Lain	12. Siswa Mampu Mengetahui Keadaan Seseorang Dari Ekspresinya 13. Siswa mampu menunjukkan sikap perhatian dan kepeduliannya pada seseorang 14. Siswa mampu memahami sudut pandang orang lain tentang sesuatu 15. Siswa memiliki sikap yang tidak langsung menilai orang lain 16. Siswa memiliki sikap untuk membantu orang lain ketika membutuhkan bantuan	
	Membina Hubungan	17. Siswa Memiliki Kemampuan Untuk Memahami Hubungannya Dengan Orang Lain 18. Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain 19. Siswa memiliki kemampuan dapat bekerja sama dalam berkelompok 20. Siswa memiliki sikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	

HaCipta Dilindungi Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Kecerdasan Spiritual

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Kecerdasan Spiritual	Flexsibel	1. Siswa Dapat Memahami Permasalahan Yang Dialaminya 2. Siswa mampu beradaptasi di setiap lingkungan yang baru 3. Siswa mampu menerima perubahan untuk menjadi lebih baik	Skala Likert
	Mampu Menghadapi Penderitaan	4. Siswa Mampu Menyelesaikan Masalahnya Sendiri 5. Siswa memiliki sifat tidak mudah putus asa 6. Siswa mampu mengambil hikmah dari setiap msalah	
	Mampu Menghadapi Rasa Sakit	7. Siswa Mampu Memotivasi Dirinya Sendiri Untuk Bangkit Lagi 8. Siswa mengetahui pentingnya kesabaran dalam hidup 9. Siswa mampu mengintropeksi diri sendiri ketika dalam masalah	
	Kualitas Hidup Yang Diilhami Visi	10. Siswa Mampu Memahami Tujuan Arah Hidupnya 11. Siswa mampu belajar sungguh-sungguh demi tercapainya cita-cita	
	Enggan Merugikan Orang	12. Siswa Selalu Berhati-Hati Dalam Mengambil Sebuah Keputusan 13. Saya mampu menerima kirtik dan saran dari orang lain 14. Siswa mampu memanfaatkan waktunya dengan sebaik mungkin	
	Mencari Jawaban Yang Benar	15. Siswa Berani Untuk Bertanya Tentang Sesuatu Yang Belum Dipahami 16. Siswa mampu melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar	
	Tingkat Kesadaran	17. Siswa Mampu Mengenal Kelebihan Dan Kelemahan Dirinya 18. Siswa mampu menerima kenyataan walaupun tidak sesuai dengan harapan	
	Bekerja Mandiri	19. Siswa Mampu Mengerjakan Tugasnya Dengan Baik 20. Siswa berani untuk tidak terlalu bergantung hidupnya pada orang lain	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kisi-kisi Angket dan Skala Pengukuran Akhlak Siswa

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Akhlak Siswa	Akhlak Kepada Allah Swt	1. Siswa berharap akan ampunan dan ridha dari Allah 2. Siswa bertawakhal kepada Allah 3. Siswa berhusnudzan kepada Allah 4. Siswa memiliki sifat sabar	Skala Likert
	Akhlak Kepada Diri Sendiri	5. Siswa bertanggung jawab atas perbuatannya sendiri 6. Siswa menjaga hati dan pikirannya dengan kebaikan 7. Siswa disiplin diri dalam beribadah 8. Siswa memanfaatkan waktu dengan baik dan bermanfaat	
	Akhlak Kepada Orang Tua	9. Siswa berkomunikasi dengan lemah lembut 10. Siswa berdoa untuk kedua orang tua setelah shalat 11. Siswa menjalankan apa yang diperintahkan orang tua 12. Siswa mendengarkan nasehat dan arahan orang tua dengan penuh perhatian	
	Akhlak Kepada Guru	13. Siswa berbicara dengan bahasa yang sopan dan santun 14. Siswa memberi salam dan menyalami guru saat berjumpa 15. Siswa melaksanakan perintah dari guru 16. Siswa mendengarkan nasehat dari guru 17. Siswa berkata jujur kepada guru	
	Akhlak Kepada Teman	18. Siswa menghormati atau bersimpati dengan temannya 19. Siswa menghargai pendapat kawannya yang berbeda 20. Siswa membantu kawannya yang membutuhkan 21. Siswa berbuat baik kepada temannya	
	Akhlak Kepada Lingkungan	22. Siswa menjaga kebersihan lingkungan sekolah 23. Siswa merawat tanaman dan bunga-bunga di sekolah 24. Siswa menggunakan fasilitas sekolah dengan baik 25. Siswa menyayangi hewan yang ada di lingkungan sekolah	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Harta Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PENELITIAN PENGARUH KECERADASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

Nama :
Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Tulislah nama dan sekolah pada tempat yang telah disediakan
2. Jawablah angket sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda lakukan dengan memberi tanda ceklis (√)
4. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan untuk keperluan ilmiah dalam rangka penyusunan Tesis.
5. Angket ini tidak mempengaruhi nilai pelajaran di sekolah, melainkan hanya sebagai data penelitian
6. Periksa kembali angket ini sebelum diserahkan, jangan sampai ada pernyataan yang terlewat atau tidak diberi jawaban.
7. Terima kasih atas kesediaannya untuk ikut partisipasi dalam pengisian angket



ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

Kejelasan jawaban :

SS : Sangat Setuju (ST) : Setuju
KS : Kurang Setuju (TS) : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	ST	KS	TS
1	Saya menyadari seberapa besar atau kecilnya amarah saya ketika saya sedang bertengkar dengan orang lain				
2	Saya merasa bahwa diri saya memiliki kelebihan yang bisa untuk dikembangkan				
3	Saya memiliki rasa percaya diri yang besar ketika saya tampil mengikuti kegiatan perlombaan				
4	Saya bisa mengontrol emosi negatif yang sedang saya rasakan saat bertikai dengan orang lain				
5	Saya berusaha tidak melakukan hal-hal negatif yang dapat merugikan orang lain ketika terjadi permasalahan				
6	Saya merasa bahwa shalat dan puasa sunnah senin kamis bisa dijadikan sebagai pengontrol hawa nafsu				
7	Saya bisa meminimalisir rasa cemas dan stres dalam diri saya ketika merasakan perasaan yang tidak baik				
8	Saya mencari teman baru yang memiliki minat dan kepribadian yang sama untuk bisa diajak berkomunikasi				
9	Saya merasa termotivasi untuk belajar lebih sungguh-sungguh setelah melihat perjuangan orang tua bekerja				
10	Saya dapat bersosialisasi dengan baik ketika bersama dengan teman-teman atau orang lain				
11	Saya mempersiapkan diri dengan baik sebelum melakukan aktivitas belajar				
12	Saya bisa mengetahui emosi orang lain hanya dengan melihat ekspresi wajahnya				
13	Saya ikut turut berdukacita saat teman saya sedang mengalami musibah				
14	Saya mengetahui maksud teman saya dari apa yang disampaikan tentang sesuatu yang kami bahas bersama				
15	Saya introspeksi diri terlebih dahulu sebelum saya menilai sesuatu dari orang lain				
16	Saya senang memberikan bantuan kepada orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan				
17	Saya merasa hubungan saya dengan orang lain merupakan hubungan yang positif dan saling mendukung				
18	Saya bisa berkomunikasi dengan baik dan lancar dengan orang lain walaupun berbeda suku dan agama				
19	Saya bisa bekerja sama dengan baik dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama				
20	Saya senang berbagi cerita dan pengalaman yang saya alami dengan teman-teman saya				

- Halaman 1 dari 1
1. Diambil dari kelompok atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ANGKET PENELITIAN KECERDASAN SPIRITUAL

Kejelasan jawaban :

SS : Sangat Setuju (ST) : Setuju
KS : Kurang Setuju (TS) : Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	ST	KS	TS
1	Saya memahami permasalahan yang sedang saya hadapi saat ini				
2	Saya bisa menyesuaikan diri saya dalam berbagai situasi dan kondisi				
3	Saya senang menerima perubahan baru yang dapat menjadikan diri saya lebih baik lagi				
4	Saya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab saya sesuai dengan yang diharapkan				
5	Saya tidak mudah putus asa ketika saya mengalami permasalahan				
6	Saya dapat memahami hikmah dari setiap masalah yang sudah saya hadapi				
7	Saya bersemangat dan optimis ketika saya melakukan suatu kegiatan				
8	Saya melakukan puasa sunnah senen kamis sebagai sarana untuk melatih kesabaran				
9	Saya selalu introspeksi diri terlebih dahulu sebelum menilai sesuatu dari orang lain				
10	Saya mengetahui tujuan saya kenapa saya harus menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan				
11	Saya berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita dan mimpi saya jadi kenyataan				
12	Saya selalu berhati-hati dalam mengambil keputusan yang akan saya jalani				
13	Saya terbuka kepada siapapun ketika ada orang lain yang memberikan saran dan kritik kepada diri saya				
14	Saya memanfaatkan waktu luang saya sebaik mungkin untuk melakukan hal-hal positif seperti membaca buku				
15	Saya selalu bertanya kepada seseorang yang lebih tau ketika saya tidak paham tentang materi pembelajaran				
16	Saya melaksanakan tugas yang diberikan guru dengan baik sesuai dengan target yang telah ditentukan				
17	Saya memahami tentang apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dalam diri saya				
18	Saya menerima kenyataan ketika harapan tidak sesuai sebagaimana semestinya yang saya inginkan				
19	Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab berdasarkan atas inisiatif diri saya sendiri				
20	Saya mengerjakan tugas dengan baik dan benar serta dengan rasa penuh percaya diri				

1. Diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian.
2. Diambil dari berbagai sumber yang relevan dengan tema penelitian.



ANGKET PENELITIAN AKHLAK SISWA

Pernyataan :

1. Saya beristighfar dan meminta ampun kepada Allah ketika saya melakukan kesalahan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Saya menyerahkan segala hasil usaha saya kepada Allah setelah saya melakukan usaha secara maksimal
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
3. Saya memiliki keyakinan bahwa Allah pasti akan mengabulkan semua doa-doa yang sudah saya panjatkan kepadanya
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Saya sabar dalam melaksanakan shalat fardhu dan puasa di bulan Ramadhan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Saya bertanggung jawab terhadap kesalahan-kesalahan yang telah saya lakukan
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Saya mengikuti kegiatan imtaq di sekolah untuk menambah pengetahuan agama
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Saya disiplin melaksanakan ibadah shalat fardhu sesuai dengan jadwal rutinitas ibadah yang sudah saya buat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan tugas dan membaca buku
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Saya berbicara dengan orang tua dengan menggunakan tutur kata yang lemah lembut
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Saya mendoakan kedua orang tua saya setiap selesai melaksanakan ibadah shalat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
11. saya berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan oleh orang tua saya dengan penuh tanggung jawab dan sungguh-sungguh
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Saya menghargai dan menghormati nasehat dan arahan yang diberikan oleh orang tua demi kebaikan diri saya sendiri

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | | |
|--|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 13. Saya berbicara kepada guru dengan tutur atau bahasa yang baik dan santun | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 14. Saya memberikan salam dan menyalami tangan guru saya saat berjumpa | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 15. Saya melaksanakan kewajiban saya sebagai siswa dengan menyelesaikan tugas-tugas yang diperintahkan oleh guru | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 16. Saya mendengarkan apa yang dinasehati guru demi kebaikan diri saya | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 17. Saya berusaha berkata dan dan berperilaku jujur kepada guru | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 18. Saya berteman dengan siapapun tanpa memandang suku dan agama | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 19. Saya menghargai pendapat teman yang lain apabila mereka memiliki pendapat yang berbeda dengan pendapat saya | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 20. Saya membantu teman saya yang kesusahan dan membutuhkan pertolongan | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 21. Saya berterimakasih kepada teman yang membantu saya saat mengerjakan tugas | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 22. Saya berusaha merawat dan menjaga tanaman bunga di depan kelas | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 23. Saya membuang sampah pada tempat yang telah disediakan oleh sekolah | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 24. Saya menggunakan fasilitas sekolah untuk pembelajaran dengan baik dan benar | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |
| 25. Saya menyayangi hewan khususnya kucing yang ada di lingkungan sekolah | |
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak Pernah |

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KECERDASAN EMOSIONAL (X1)

		Nomor Item Angket																		Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
a. Bantu	1	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	70
b. Bantu	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
Dilakukan dengan cara	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70
	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	62
Dilakukan dengan cara	5	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	65
	6	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	57
Dilakukan dengan cara	7	2	3	2	3	4	3	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	66
	8	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	67
Dilakukan dengan cara	9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	56
	10	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	66
Dilakukan dengan cara	11	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	71
	12	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	69
Dilakukan dengan cara	13	3	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	69
	14	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	71
Dilakukan dengan cara	15	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	65
	16	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	71
Dilakukan dengan cara	17	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	63
	18	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	4	3	65
Dilakukan dengan cara	19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	73
	20	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	4	4	4	67
Dilakukan dengan cara	21	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
	22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
Dilakukan dengan cara	23	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
	24	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	57
Dilakukan dengan cara	25	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	1	65
	26	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	67
Dilakukan dengan cara	27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
	28	3	2	2	3	1	4	3	1	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	4	60
Dilakukan dengan cara	29	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
	30	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	69
Dilakukan dengan cara	31	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	72
	32	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
Dilakukan dengan cara	33	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	72
	34	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	66
Dilakukan dengan cara	35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
	36	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	70
Dilakukan dengan cara	37	3	3	3	4	4	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	65
	38	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	68
Dilakukan dengan cara	39	4	4	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	68
	40	4	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	62
Dilakukan dengan cara	41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

42	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	61
43	2	3	2	1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	61
44	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
45	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
46	4	3	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	67
47	4	3	1	3	4	3	2	3	3	1	4	4	3	3	1	2	2	3	3	2	54
48	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	60
49	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	74
50	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	59
51	1	3	2	1	1	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	56
52	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	65
53	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
54	3	3	1	3	3	3	1	1	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	58
55	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	59
56	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
57	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
58	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	60
59	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	60
60	2	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	68
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
62	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	4	69
63	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	63
64	4	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	68
65	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	67
66	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
67	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
68	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
69	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	67
70	4	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	66
71	4	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	64
72	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	70
73	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	67
74	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	64
75	4	3	3	1	2	3	1	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	56
76	4	3	3	2	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	68
77	3	3	2	3	4	4	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	59
78	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
79	3	4	1	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	65
80	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	4	1	3	66
81	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	69
82	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	75
83	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	62
84	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	62
85	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	75



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

86	2	2	4	4	4	3	2	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	62
87	4	4	2	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	2	63
88	4	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	68
89	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	69
90	4	3	2	3	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	63
91	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	64
92	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	63
93	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
94	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	65
95	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	64
96	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	62
97	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	61
98	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	64
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
100	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	68
101	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	53
102	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60
103	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
104	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	62
105	3	3	1	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	62
106	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
107	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
108	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
109	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	68
110	4	3	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	69
111	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	64
112	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	71
113	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	78
115	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	69
116	3	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	63
117	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	67
118	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	62
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	67
120	3	3	2	3	4	4	3	2	4	2	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	63
121	3	3	2	3	3	4	1	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
122	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	66
123	3	3	2	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	60
124	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	61
125	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
126	4	4	4	2	4	2	3	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	66
127	4	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	64
128	2	4	3	2	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	62
129	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	71



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

130	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	1	64
131	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	70
132	2	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	69
133	4	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
134	3	3	2	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	66
135	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74
136	4	2	1	4	4	4	3	2	4	2	3	1	4	3	4	4	4	3	4	2	62
137	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
138	3	4	1	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	51
139	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	44
140	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	67
141	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	63
142	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	53
143	4	2	1	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	54
144	2	4	4	2	3	4	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	61
145	4	3	2	1	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	65
146	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
147	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
148	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	61
149	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	72
150	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	60
151	3	2	1	3	4	4	2	1	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	56
152	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
153	3	3	1	2	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	60
154	3	2	1	3	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	63
155	3	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	63
156	3	2	2	2	1	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	58
157	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	68
158	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	74
159	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	66
160	4	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	66
161	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	71
162	3	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	59
163	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
164	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
165	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
166	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	60
167	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	72
168	4	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	4	4	3	63
169	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	63
170	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	69
171	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	66
172	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	59
173	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54



2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

174	3	2	2	3	3	3	2	1	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	53
175	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	65
176	4	3	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	69
177	4	4	1	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	62
178	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	66
179	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
180	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	63
181	4	3	1	2	1	4	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	51
182	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	64
183	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	67
184	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	74
185	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	3	4	58
186	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	66
187	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62
188	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	63
189	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	57
190	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	60
191	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	65
192	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	70
193	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
195	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	66
196	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
197	4	3	3	4	3	2	1	3	4	3	2	3	2	3	2	1	2	1	2	3	51
198	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	67
199	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	72
200	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	57
201	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	60
202	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	48
203	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	46
204	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	66
205	3	3	2	2	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	63
206	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	59
207	4	3	1	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	68
208	1	1	4	1	3	4	1	4	4	1	4	4	3	3	2	1	4	4	1	1	51
209	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	69
210	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	62
211	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	65
212	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	59
213	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	64
214	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
215	4	2	2	4	3	4	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63
216	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	65
217	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	66



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

218	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	74
219	4	1	1	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
220	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	61
221	4	1	1	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	68
222	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	54
223	4	2	1	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	56
224	4	1	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	65
225	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	59
226	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
227	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
228	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	72
229	3	3	1	4	4	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	69
230	4	3	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
231	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
232	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
233	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
234	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	61
235	4	3	1	4	4	4	4	1	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	63
236	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	73
237	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	60
238	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	67
239	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	66
240	1	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	62
241	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
242	1	3	1	2	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
243	3	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
244	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	61
245	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
246	3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
247	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
248	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	68
249	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	65
250	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	67
251	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
252	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	77
253	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	66
254	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	70
255	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	63
256	4	3	1	2	1	4	2	2	4	2	3	1	2	2	3	3	3	3	2	51
257	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	64
258	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	67
259	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	74
260	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	2	3	3	4	1	2	3	3	4	58
261	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	66

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

262	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	
263	4	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	63	
264	4	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	57
265	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	73

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KECERDASAN SPIRITUAL (X2)

[illegible]



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
37	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	4	66
38	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	67
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	75
40	2	2	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	3	2	58
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
42	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	61
43	2	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	2	61
44	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	68
45	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
46	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	66
47	3	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	60
48	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	59
49	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	74
50	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	63
51	1	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	1	2	3	3	3	2	3	3	52
52	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	71
53	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	60
54	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	62
55	3	3	2	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	4	60
56	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	57
57	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
58	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	67
59	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	68
60	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68
61	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
62	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	71
63	4	3	4	3	2	1	3	1	2	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	58
64	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	68
65	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	66
66	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
67	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	77
68	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	57
69	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	66
70	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	62
72	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	69
73	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	70
74	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
75	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	65
76	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	66
77	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
78	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
79	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	1	3	3	4	4	4	61



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

80	4	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	1	2	4	3	3	2	2	1	3	55
81	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	66
82	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	76
83	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	60
84	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	64
85	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	64
86	3	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	60
87	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	58
88	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	67
89	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	70
90	2	4	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	1	3	3	2	4	3	3	62
91	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	61
92	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	62
93	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	72
94	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	66
95	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	65
96	2	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	2	53
97	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	65
98	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
99	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
100	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	59
101	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	56
102	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	50
103	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73
104	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
105	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	2	55
106	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	73
107	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	59
108	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	59
109	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	65
110	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	74
111	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	63
112	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	71
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
114	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
115	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	67
116	4	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	62
117	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	71
118	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	3	2	70
119	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	62
120	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	2	4	2	3	56
121	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	53
122	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	66
123	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	62

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

124	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	57
125	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
126	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	3	4	3	69
127	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	67
128	1	2	3	3	1	3	3	1	3	4	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	53
129	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	71
130	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	3	2	1	3	3	58
131	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	4	66
132	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	72
133	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
134	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	67
135	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
136	2	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	2	4	3	2	59
137	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	67
138	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	3	2	3	4	4	4	2	56
139	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	66
140	2	4	3	3	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	61
141	1	2	1	2	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	59
142	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	54
143	4	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	51
144	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	65
145	2	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	54
146	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	4	4	71
147	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	71
148	4	3	3	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	60
149	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	72
150	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
151	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	3	3	59
152	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	76
153	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	70
154	4	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	63
155	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	4	55
156	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	63
157	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
158	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
159	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	69
160	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	63
161	4	4	2	4	3	4	4	1	3	3	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	67
162	1	2	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
163	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
164	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
165	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	70
166	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	68
167	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73



2. Diarangi mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

168	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	67
169	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	65
170	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	70
171	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	62
172	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56
173	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	54
174	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	54
175	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	2	3	4	66
176	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
177	4	3	4	4	2	3	3	1	2	2	4	3	2	3	3	4	3	1	4	3	58
178	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	69
179	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	70
180	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	1	68
181	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	65
182	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	62
183	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	74
184	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	76
185	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	64
186	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	64
187	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
188	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	67
189	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	2	61
190	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	70
191	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	69
192	3	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	62
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
195	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	69
196	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
197	4	3	2	2	2	2	3	3	1	2	3	2	4	3	2	3	2	3	1	2	49
198	4	3	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	68
199	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	67
200	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
201	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	55
202	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	53
203	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	46
204	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	72
205	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	57
206	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	66
207	4	4	4	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	67
208	1	1	4	1	1	4	3	3	2	4	4	1	1	4	4	1	4	4	3	4	54
209	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	67
210	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	62
211	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	64



2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

212	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
213	3	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	67
214	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
215	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
216	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	4	68
217	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	1	3	3	4	4	3	65
218	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
219	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	69
220	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	64
221	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	70
222	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	54
223	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	58
224	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	64
225	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	62
226	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	64
227	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	62
228	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	62
229	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	78
230	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	75
231	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
232	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
233	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	72
234	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	59
235	4	3	3	3	3	3	4	1	4	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	63
236	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72
237	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	60
238	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	70
239	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	62
240	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	69
241	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64
242	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	69
243	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
244	2	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	59
245	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	77
246	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	71
247	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
248	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	69
249	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68
250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
251	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	68
252	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	78
253	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	69
254	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	70
255	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	68



2. Diarangi mengemukakan dan memperbaharui sebagai materi yang akan dipelajari.

256	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	65
257	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	2	62
258	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74	
259	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	76	
260	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	64	
261	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	64	
262	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63	
263	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	67	
264	4	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	61	
265	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	72	

REKAPITULASI ANGKET VARIABEL KECERDASAN AKHLAK (Y)

	Nomor Item Angket																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	89
3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	3	76
4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	60
5	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	84
6	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
8	4	3	4	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	2	4	1	3	3	3	2	74
9	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	74
10	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	89
11	4	4	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	78
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
13	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	89
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
16	4	3	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	89
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	97
18	4	4	4	4	4	1	4	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	85
19	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
20	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	88
21	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
22	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	92
23	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	89
24	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	84
25	4	4	4	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	1	83
26	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	86
27	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	2	85
28	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	84
29	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	83

30	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	88	
31	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	85	
32	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	2	87	
33	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	90	
34	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
35	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	96	
37	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	89
38	4	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	2	86	
39	2	4	4	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87	
40	4	4	3	2	1	1	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	75	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
42	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	93	
43	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	93	
44	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	82
45	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	82
46	4	4	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	82	
47	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	84
48	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	87	
49	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	86	
50	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89	
51	3	3	3	2	4	4	1	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	1	4	2	4	3	4	3	76	
52	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	89	
53	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	80
54	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	84	
55	4	4	2	2	4	1	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	73	
56	4	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	89	
57	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	2	81	
58	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	82	
59	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	82	
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	95	
61	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	81	
62	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	93	
63	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91	
64	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	93	
65	3	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	81	
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	96	
67	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	97	
68	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94	
69	4	2	2	4	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	81	
70	3	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	89	
71	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88	
72	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	90	
73	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	88



74	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92	
75	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	87
76	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
77	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	89
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	90
79	4	4	4	4	3	4	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	87
80	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	1	76
81	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	5	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	84
82	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
83	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	94
84	2	2	3	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
85	2	2	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	82
86	4	3	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	1	4	4	4	4	77
87	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	85
88	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	90
89	3	4	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	76
90	3	4	3	3	3	1	3	2	4	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	76
91	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	95
92	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	74
93	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	94
94	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	94	
95	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	93
96	3	4	3	3	2	2	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3	3	78
97	4	4	4	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	90
98	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	91
99	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
100	4	4	3	3	3	1	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	80
101	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	77	
102	2	4	3	3	1	2	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	2	3	1	69		
103	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	86	
104	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	79	
105	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	83	
106	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	3	86	
107	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91	
108	4	4	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	88	
109	3	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	88	
110	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	83
111	2	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	76	
112	4	4	4	2	2	4	2	2	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	83	
113	2	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	85
114	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
115	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	95	
116	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	78
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kependidikan yang wajar UIN Suska Riau.



118	3	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	81	
119	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	81	
120	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	1	1	2	3	4	68	
121	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	1	3	3	2	75
122	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	84
123	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
124	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	84
125	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
126	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	87
127	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	91
128	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	90	
129	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	93
130	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	75	
131	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	84	
132	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	93	
133	4	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	90	
134	4	3	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	81	
135	4	4	4	3	3	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89	
136	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89	
137	3	3	4	4	2	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	84
138	2	4	2	4	3	4	1	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	4	4	4	78
139	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	84	
140	3	3	4	2	3	1	2	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	76	
141	2	4	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	3	2	4	1	2	2	4	73
142	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	82
143	4	3	4	3	3	4	2	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	4	80
144	2	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	82
145	3	4	2	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	80
146	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90	
147	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	86	
148	4	2	4	1	3	3	1	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	1	3	4	2	76
149	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	92
150	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	90	
151	2	4	4	2	2	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	83
152	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
153	2	4	4	2	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4	2	2	3	2	4	3	3	2	4	4	75
154	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	90
155	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	89
156	4	2	4	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	80
157	4	4	2	2	3	4	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	82
158	4	4	2	2	3	4	1	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	82
159	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	83
160	4	4	4	3	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	1	77
161	3	2	4	4	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	86



162	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	92
163	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	82
164	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	86
165	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	87
166	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	76
167	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	91
168	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	85
169	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	85
170	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	88
171	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
172	2	2	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	84
173	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	85
174	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	4	4	82
175	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	83
176	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	93
177	4	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	4	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	74
178	4	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	4	78
179	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	92
180	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	88
181	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	1	1	4	78
182	2	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	4	78
183	2	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	90
184	4	2	4	4	1	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84
185	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	83
186	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
187	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
188	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	82
189	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	4	55
190	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	4	76
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	88
192	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
193	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	89
194	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	89
195	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	86
196	3	2	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	86
197	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	42
198	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	91
199	4	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	89
200	3	3	3	2	2	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	4	61
201	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	2	80
202	2	2	3	4	4	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	1	2	2	4	63
203	3	3	2	2	3	1	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	1	3	2	4	68
204	4	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	84
205	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	4	86

suatu masalah.

206	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	88
207	2	3	3	3	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	79
208	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	1	4	4	80
209	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	85
210	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
211	3	4	4	1	4	3	2	1	4	3	2	4	2	3	1	4	3	1	3	4	4	1	1	2	3	65
212	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	85
213	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	3	85
214	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
215	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	1	90
216	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	95
217	3	4	4	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	4	2	76	
218	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	81
219	4	3	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	3	3	80	
220	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	77
221	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	79	
222	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	89	
223	4	3	3	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	89	
224	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	88	
225	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	98	
226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	98	
227	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	89
228	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	89
229	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	89
230	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	91
231	2	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	4	85
232	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	2	2	4	79
233	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	67
234	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	1	3	2	4	81
235	4	3	4	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	1	2	1	2	76
236	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	91
237	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	81
238	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	86
239	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	88
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
242	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	98
243	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
244	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
245	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	98
246	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	91
247	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
248	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
249	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96



250	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89
251	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
253	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	78
254	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	92
255	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	88
256	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	1	78
257	4	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	78
258	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	90
259	4	4	4	2	4	4	1	1	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	84
260	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	2	83
261	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
262	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
263	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	1	4	4	4	82
264	1	1	1	1	3	2	1	1	2	1	1	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	1	3	2	4	55
265	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	91



Penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan harus disertai dengan catatan kaki atau endnote.

b. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan tidak mengizinkan pengutipan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Data Penelitian

Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,541	0,4438	0.014	valid
2	butir 2	0,473	0,4438	0.035	valid
3	butir 3	0,708	0,4438	0.000	valid
4	butir 4	0,560	0,4438	0.010	valid
5	butir 5	0,586	0,4438	0.007	valid
6	butir 6	0,635	0,4438	0.003	valid
7	butir 7	0,552	0,4438	0.012	valid
8	butir 8	0,584	0,4438	0.007	valid
9	butir 9	0,493	0,4438	0.027	valid
10	butir 10	0,642	0,4438	0.002	valid
11	butir 11	0,726	0,4438	0.000	valid
12	butir 12	0,651	0,4438	0.002	valid
13	butir 13	0,563	0,4438	0.010	valid
14	butir 14	0,806	0,4438	0.000	valid
15	butir 15	0,478	0,4438	0.033	valid
16	butir 16	0,717	0,4438	0.000	valid
17	butir 17	0,604	0,4438	0.005	valid
18	butir 18	0,711	0,4438	0.000	valid
19	butir 19	0,564	0,4438	0.010	valid
20	butir 20	0,821	0,4438	0.000	valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,702	0,4438	0.001	valid
2	butir 2	0,932	0,4438	0.000	valid
3	butir 3	0,641	0,4438	0.002	valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	butir 4	0,842	0,4438	0.000	valid
5	butir 5	0,901	0,4438	0.000	valid
6	butir 6	0,775	0,4438	0.000	valid
7	butir 7	0,913	0,4438	0.000	valid
8	butir 8	0,691	0,4438	0.001	valid
9	butir 9	0,487	0,4438	0.029	valid
10	butir 10	0,587	0,4438	0.007	valid
11	butir 11	0,718	0,4438	0.000	valid
12	butir 12	0,624	0,4438	0.003	valid
13	butir 13	0,627	0,4438	0.003	valid
14	butir 14	0,492	0,4438	0.027	valid
15	butir 15	0,648	0,4438	0.002	valid
16	butir 16	0,787	0,4438	0.000	valid
17	butir 17	0,905	0,4438	0.000	valid
18	butir 18	0,627	0,4438	0.003	valid
19	butir 19	0,702	0,4438	0.001	valid
20	butir 20	0,882	0,4438	0.000	valid

Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa

No	Uraian	Pearson Correlation	R Tabel Product Moment 5% N=20	Sig. (2-Tailed)	Keterangan
1	butir 1	0,543	0,4438	0.013	valid
2	butir 2	0,576	0,4438	0.008	valid
3	butir 3	0,553	0,4438	0.011	valid
4	butir 4	0,463	0,4438	0.039	valid
5	butir 5	0,551	0,4438	0.012	valid
6	butir 6	0,651	0,4438	0.002	valid
7	butir 7	0,594	0,4438	0.006	valid
8	butir 8	0,641	0,4438	0.002	valid
9	butir 9	0,485	0,4438	0.030	valid
10	butir 10	0,652	0,4438	0.002	valid
11	butir 11	0,619	0,4438	0.004	valid
12	butir 12	0,531	0,4438	0.016	valid
13	butir 13	0,603	0,4438	0.005	valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14	butir 14	0,521	0,4438	0.018	valid
15	butir 15	0,567	0,4438	0.009	valid
16	butir 16	0,586	0,4438	0.007	valid
17	butir 17	0,728	0,4438	0.000	valid
18	butir 18	0,693	0,4438	0.001	valid
19	butir 19	0,556	0,4438	0.011	valid
20	butir 20	0,656	0,4438	0.002	valid
21	butir 21	0,576	0,4438	0.008	valid
22	butir 22	0,726	0,4438	0.000	valid
23	butir 23	0,546	0,4438	0.013	valid
24	butir 24	0,781	0,4438	0.000	valid
25	butir 25	0,641	0,4438	0.002	valid

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Emosional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,915	20

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Spiritual

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	20

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kecerdasan Akhlak

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	25

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		265
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,75308102
Most Extreme Differences	Absolute	,048
	Positive	,035
	Negative	-,048
Test Statistic		,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.		

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kecerdasan emosional	Based on Mean	1,350	28	228	,121
	Based on Median	,967	28	228	,518
	Based on Median and with adjusted df	,967	28	178,734	,519
	Based on trimmed mean	1,321	28	228	,138
kecerdasan spiritual	Based on Mean	1,208	28	228	,225
	Based on Median	,849	28	228	,688
	Based on Median and with adjusted df	,849	28	184,176	,687
	Based on trimmed mean	1,197	28	228	,235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Uji Linearitas Variabel X1 Dengan Variabel Y

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa * kecerdasan emosional	Between	(Combined)	5084,331	29	175,322	2,819	,000
	Groups	Linearity	2704,113	1	2704,113	43,476	,000
		Deviation from Linearity	2380,218	28	85,008	1,367	,111
	Within Groups		14616,627	235	62,198		
	Total		19700,958	264			

Hasil Tes Linearitas Variabel (X2) dengan Variabel (Y)

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
akhlak siswa * kecerdasan spiritual	Between	(Combined)	6103,103	33	184,943	3,142	,000
	Groups	Linearity	3550,309	1	3550,309	60,313	,000
		Deviation from Linearity	2552,794	32	79,775	1,355	,106
	Within Groups		13597,855	231	58,865		
	Total		19700,958	264			

Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized		Standardized			Collinearity Statistics	
		Coefficients		Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	46,475	5,137		9,047	,000		
	kecerdasan emosional	,217	,100	,159	2,156	,032	,562	1,778
	kecerdasan spiritual	,391	,091	,319	4,315	,000	,562	1,778

a. Dependent Variable: akhlak siswa

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien Product Moment Person X1 dan Y

Correlations			
		kecerdasan emosional	akhlak siswa
kecerdasan emosional	Pearson Correlation	1	,370**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	265	265
akhlak siswa	Pearson Correlation	,370**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persamaan Regresi Linear Sederhana X1 dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	53,237	5,054		,000
	kecerdasan emosional	,503	,078	,370	,000

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Hasil Uji Koefisien Determinasi X1 dan Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,137	,134	8,039

a. Predictors: (Constant), kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien Product Moment Person X2 dan Y

Correlations			
		kecerdasan spiritual	akhlak
kecerdasan spiritual	Pearson Correlation	1	,425**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	265	265
akhlak	Pearson Correlation	,425**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	265	265

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Persamaan Regresi Linear Sederhana X2 dan Y

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	52,112	4,453		,000
	kecerdasan spiritual	,520	,068	,425	,000

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,425 ^a	,180	,177	7,836

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Output Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46,475	5,137		9,047	,000
	kecerdasan emosional	,217	,100	,159	2,156	,032
	kecerdasan spiritual	,391	,091	,319	4,315	,000

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Output Anova X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3831,848	2	1915,924	31,632	,000 ^b
	Residual	15869,110	262	60,569		
	Total	19700,958	264			

a. Dependent Variable: akhlak siswa

b. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

Koefisien determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			
						F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,441 ^a	,195	,188	7,783	,195	31,632	2	262	,000

a. Predictors: (Constant), kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Tabel Group Statistics Kecerdasan Emosional

Group Statistics					
	sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
k.emosional	SMAS Nurul Falah Pekanbaru	75	65,63	6,173	,713
	SMAN 7 Pekanbaru	190	64,26	6,407	,465

Tabel Independent samples Test Kecerdasan Emosional

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
k.emosional	Equal variances assumed	,005	,942	1,577	263	,116	1,364	,865	-,339	3,066
	Equal variances not assumed			1,602	140,387	,111	1,364	,851	-,319	3,046

Tabel Group Statistics Test Kecerdasan Spiritual

Group Statistics					
	sekolah	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
k.spiritual	SMAS Nurul Falah Pekanbaru	75	64,65	7,470	,863
	SMAN 7 Pekanbaru	190	64,72	6,897	,500

Tabel Independent Samples Test Kecerdasan Spiritual

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
k.spiritual	Equal variances assumed	,525	,469	-,070	263	,944	-,068	,963	-1,964	1,829

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hal



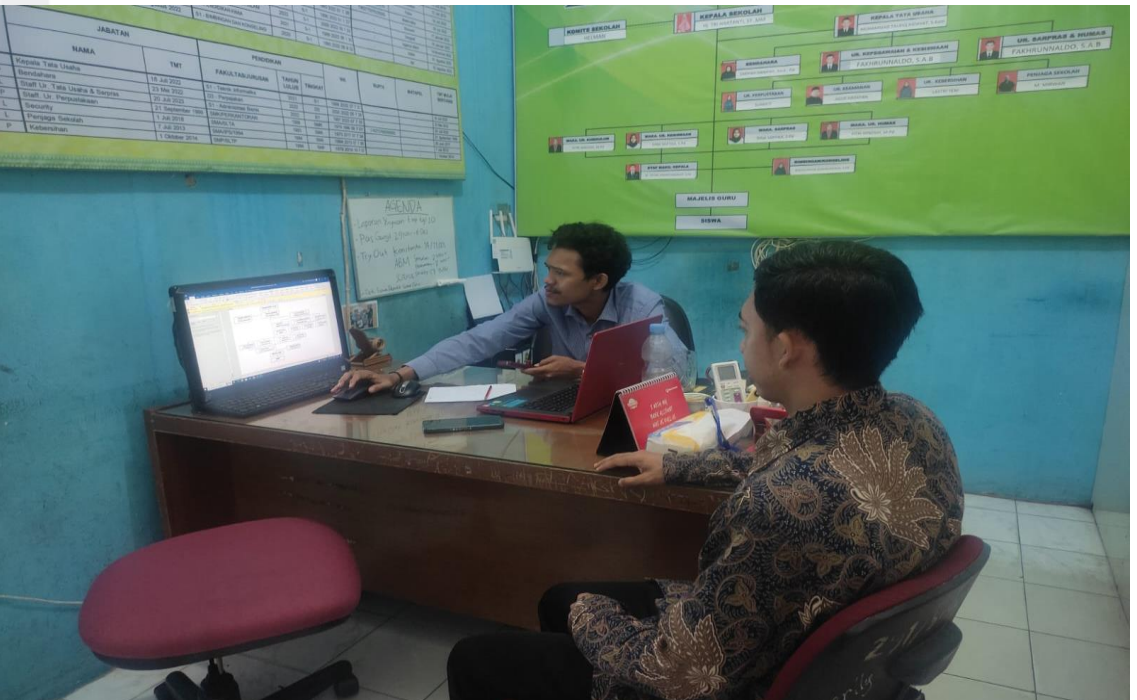
of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

IL YAS HADI DARMAWAN

achieved the following scores on the

Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	49	B1
Structure and Written Expression	51	B1
Reading Comprehension	65	C1
Total Score	550	

Valid from 13 January 2024 to 13 January 2026

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).
Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
No. 2401090

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مركز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

IL YAS HADI DARMAWAN

achieved the following scores on the

Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	56	B2
Structure and Written Expression	58	B2
Reading Comprehension	49	B1
Total Score	543	

Valid from 13 January 2024 to 13 January 2026

ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
No. 2401091

Promadi, Ph.D.
Reg. No. 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development





Hak



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-2563/Un.04/Ps/HM.01/07/2023
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 12 Juli 2023

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: ILYAS HADI DARMAWAN
NIM	: 22190114664
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: IV (Empat) / 2023
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA SE-KECAMATAN SENAPELAN

Waktu Penelitian: 3 Bulan (12 Juli 2023 s.d 12 Oktober 2023)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 18 JUL 2023

Nomor : 800/Disdik/1.3/2023/ 16429
Sifat : Biasa
Lampiran :
Hal : Izin Riset / Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Se-Kecamatan Senapelan

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/57991 Tanggal 17 Juli 2023 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ILYAS HADI DARMAWAN
NIM/KTP : 22190114664
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2
Konsentrasi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jenjang : S2
Judul Penelitian : PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN
Lokasi Penelitian : SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19660717 198603 2 002

Tembusan:
Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 7 PEKANBARU
AKREDITASI: A**



Jl. Kapur Gg. Kapur III No.7 Senapelan Kota Pekanbaru Kode POS :28154
e-mail:sma7pekanbaru@yahoo.co.id wb: www.sma7pekanbaru.sch.id Telpn.0761-36772 Fax.0761-36772
NSS:30096002033 NPSN :10404018

Pekanbaru, 1 Februari 2024

Nomor : 424/SMAN7/2024/ 055
Lamp. : -
Hal : Pernyataan Selesai Riset

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Dekan Pasca Sarjana
Universitas Islam Negeri Sultan
Syarif Kasim Riau
di -

Tempat

Dengan hormat,
Menindaklanjuti Surat Izin Riset Dinas Pendidikan Pemreintah Provinsi Riau Nomor: 800/Disdik/1.3/2024/16429, perihal Izin Melakukan Riset/ Penelitian.
Sehubungan dengan hal tersebut diatas kami Menyatakan bahwa Mahasiswa/i dengan nama berikut **telah selesai** melakukan Riset/ Penelitian di SMA Negeri 7 Pekanbaru.

Nama	: Ilyas Hadi Darmawan
NIM	: 22190114664
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2
Judul Penelitian	: Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan.

Demikianlah untuk dapat Bapak maklumi, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Sekolah

Amri, M.Pd
Pembina Tk.I / IVb
NIP. 197605082003122002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN NURUL FALAH 1967
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA NURUL FALAH PEKANBARU

Izin Operasional Depdikbud No. 05336/I.09.B2/I3-1990 Tgl. 17 April 1990
 Alamat : Jalan Mesjid Raya No. 8 Telp. (0761) 38284 Pekanbaru 28152
 E-mail : smanurulfalahpku@gmail.com

NSS : 304096002023
 NDS : 3009060005
 NIS : 300230
 NPSN: 10403994

AKREDITASI : A

Nomor : 11.247/SMA-NF/II/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **Balasan Surat Permohonan Penelitian**

Kepada :

Yth. Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Penelitian No. 800/Disdik/1.3/2023/16429 Tanggal

18 Juli 2023, Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : ILYAS HADI DARMAWAN

NIM : 22190114664

Program studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM S2

Judul Penelitian : **PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN**

KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA DI
SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-KECAMATAN SENAPELAN

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di SMA Nurul Falah Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 02 Februari 2024
 Kepala Sekolah



H. TRI HARTANTI, S.T., M.M
 NIK. 1981 2022 07 7 29

Ha

©

1.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arif Kasim Riau

 UIN SUSKA RIAU	
KARTU KONTROL KONSULTASI	
BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA	
NAMA	ILYAS HADI DAMHUTAN
NIM	22190114664
PROGRAM STUDI	PASCASARJANA
KONSENTRASI	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PEMBIMBING I / PROMOTOR	Dr. H. MAS'UD ZEN, M.Pd
PEMBIMBING II / CO PROMOTOR	Dr. KHARIL AHUMR, MA
JUDUL TESIS/DISERTASI	PERKEMBANGAN KECEKIDAN EMOSIONAL DARI KECEKIDAN SPIRITUAL TERHADAP AKHLAK SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAP 35 - Kecamatan Seberdelang
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor *	Keterangan
1.	2024/09/08			
2.	01/08/2023			
3.	24/08/2023	validasi promotor		
4.		check		
5.		Revisi I, II, III, IV		
6.		acc		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 20....

Pembimbing I / Promotor *



KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI*

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor *	Keterangan
1.		promotor		
2.		trans & jurnal		
3.		perbaikan		
4.		Anda perbaiki		
5.		perbaikan / perbaiki		
6.		Mengarah		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 2027

Pembimbing II / Co Promotor *



1. Ha
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ILYAS HADI DARMAWAN
NIM : 22190114664
PRODI : PASCASARJANA
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Senin, 4/11/2023	Strategi penanaman Nilai-nilai Al-Qur'an Dalam Perspektif	Endang Sutarna	
2		Hadats	22290110030	
3		Pengaruh Pengelompokan Kelas dan Mutu Pembelajaran Terhadap	Risalah	
4		Hasil Belajar PAI siswa di Madrasah Ibtidaiyah Swasta	22 290120045	
5		Pecanahan Mandau Kabupaten Bengkalis		
6		Pembelajaran Komite Madrasah Dalam Pelaksanaan	Marnani	
7		Manajemen Berbasis Madrasah untuk Meningkatkan	22290120052	
8		Mutu Pendidikan di MI Pec. Bathin Solapan		
9		Kondisi Peneliti dan Kelembutan Belajar Terhadap	Fabrizah	
10		Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI	22 290120052	
11		di MI hibat Wathon Duri		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprosdi,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : ILYAS HADI DARMAWAN
NIM : 22190114664
PRODI : PASCASARJANA
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis, 6/7/2023	Pengaruh penggunaan aplikasi tahsin digital AR	Siti Solahan	
2		terhadap kemampuan tahsin Al-quran santri di rumah	22190124723	
3		tahfidz quran kecamatan koto kampar hulu		
4				
5		Implementasi program tahfidz Alquran di madrasah	M. Rivaldi	
6		Aliyah Negeri 1 Pekanbaru	22190114812	
7				
8		Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan	Nella Rahmahan	
9		Kedisiplinan Melaksanakan Shalat terhadap	22190124859	
10		Sikap Kebanggaan Siswa di SMK swasta		
11		dari Sarifika bilah Negeri lama Kabupaten		
12		Nalihan Baru		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprodin,
20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang menungging atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Faxes : (0761) 856832, Site : ppa.uin-suska.ac.id E-mail : ppe@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Ilyas Hadi Darmawan
NIM : 22160114664
PRODI : PASCASARJANA
KONSENTRASI : PAI

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa, 7/2023	Usia ideal perkawinan Menurut pasal 7	Hamzah	
2		undang-undang Nomor 16 tahun 2018		
3		dalam perspektif Mughashid syariah		
4				
5		Analisis mughashid syariah : studi	Dendi Irawan	
6		terhadap efek negatif dan positif perkawinan		
7		oleh laki-laki dan perempuan		
8				
9		Patenstruksi regulasi tentang perempuan	Gusman	
10		hak nafkah anak pasca perceraian		
11		(studi kasus di beberapa pengadilan		
12		agama di provinsi Riau)		
13				
14				
15				

Pekanbaru,
Kaprodi,

20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ilyas Hadi Darmawan, lahir pada tanggal 04 November 1996 di Desa Ranah. Penulis merupakan anak keenam dari enam bersaudara, yaitu dari pasangan Umar J (almarhum) dan Darwani (almarhumah). Penulis memulai pendidikan dari Sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Ranah tamat pada tahun 2003, setelah itu masuk Sekolah Dasar Negeri 004 Ranah tamat pada tahun 2009.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kampar tamat pada tahun 2012. Lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kampar tamat pada tahun 2015. Melalui jalur CAT Mandiri pada tahun 2015, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam. Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Meskom, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis dan setelah itu melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMAN Plus Provinsi Riau. Pada bulan April 2019 penulis melaksanakan penelitian di SMAN Plus Provinsi Riau dengan judul “Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di *Boarding School* SMAN Plus Provinsi Riau”. Berdasarkan hasil sidang Munaqasyah ujian Sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Selasa tanggal 9 Juli 2019, penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Strata Satu. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di PascaSarjana Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau pada program studi Pendidikan Agama Islam. Pada bulan April 2022 penulis melaksanakan penelitian Tesis di SMA Se-Kecamatan Senapelan dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan”. Berdasarkan hasil sidang Munaqasyah ujian Pascasarjana UIN Suska Riau pada hari Senin tanggal 18 Maret 2024, penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak menyandang gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama : Ilyas Hadi Darmawan
Tempat/Tgl. Lahir : Ranah, 4 November 1996
Pekerjaan : Pengajar/ Guru
Alamat Rumah : Dusun III Calengkok, RT/RW 003/ 006 Desa Bukit Ranah, Kecamatan Kampar
No.Telp/HP : 085364602238
Nama Orang Tua : Umar J Alm (Ayah)
Darwani Almh (Ibu)

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 004 Ranah, Lulus Tahun 2009
SLTP : SMP Negeri 1 Kampar. Lulus Tahun 2012
SLTA : SMA Negeri 1 Kampar. Lulus Tahun 2015
(S.1) : UIN SUSKA RIAU. Lulus Tahun 2019
(S.2) : PASCASARJANA UIN SUSKA RIAU. Lulus Tahun 2024

RIWAYAT PEKERJAAN

- a. SMAN Plus Provinsi Riau
- b. SMAN 7 Pekanbaru

PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMI PAI
2. HPM Airtiris
3. BEM Fak. Tarbiyah

KARYA ILMIAH

1. Skripsi :
Pengaruh Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Peserta Didik Di Boarding School Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau
2. Tesis : Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Se-Kecamatan Senapelan